

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMP  
MUHAMMADIYAH GAYA BARU I LAMPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**SITI MASYITOH**

**NPM: 1211010168**

**Jurusan: Pendidikan PAI**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/ 2019 M**

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK DI SMP  
MUHAMMADIYAH GAYA BARU I LAMPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**

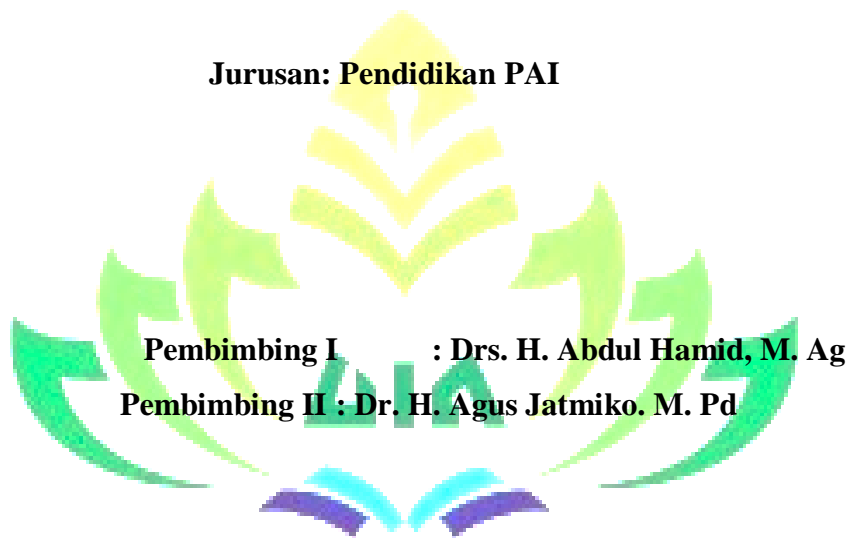
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**SITI MASYITOH**

**NPM: 1211010168**

**Jurusan: Pendidikan PAI**



**Pembimbing I : Drs. H. Abdul Hamid, M. Ag**

**Pembimbing II : Dr. H. Agus Jatmiko. M. Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H/ 2019 M**

## ABSTRAK

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Kabupaten Lampung Tengah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Kabupaten Lampung Tengah. Adapun yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah I. metode pengumpulan data yang di gunakan adalah angket dan dokumentasi, dengan populasi sebanyak 154 peserta didik dan sampel sejumlah 105 peserta didik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  korelasi diperoleh sebesar 0,512 sedangkan tabel  $r$  dilihat dalam tabel nilai-nilai  $r$  product moment untuk 5% sebesar 0,195 dan untuk 1% 0,256. Hal ini berdasarkan hasil data perhitungan statistic bila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka dapat di katakana signifikan.  $Sig.=0,000 < \alpha =0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak artinya terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.

Kata kunci : Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Peserta Didik.







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA  
DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH  
GAYA BARU I KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.


Nama : Siti Masyitoh  
NPM : 1211010168  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

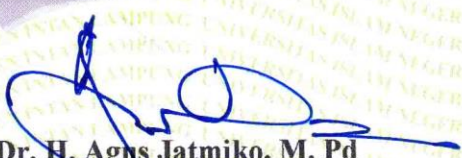
**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Drs. H. Abdul Hamid, M. Ag**  
**NIP. 195804171986031002**

  
**Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd**  
**NIP. 196208231999031001**

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan PAI**

  
**Dr. Imam Syafi'i, M. Ag**  
**NIP. 196502191998031002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Muahmmadiyah Gaya Baru I Kabupaten Lampung Tengah”** disusun oleh: **Siti Masyitoh**, NPM. 1211010168, Program studi: **Pendidikan Agama Islam**, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Pada Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Imam Syafe’I, M. Ag (.....)

Sekretaris : Agus Susanti, M. Pd. I (.....)

Pembahas Utama : Dr. Rijal Firdaos, M. Pd (.....)

Pembahas Pendamping I : Drs. H. Abdul Hamid, M. Ag (.....)

Pembahas Pendamping II : Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd (.....)

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd**

**NIP. 195608101987031001**



## MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تَشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهِ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. [Luqman:13-14]<sup>1</sup>.



---

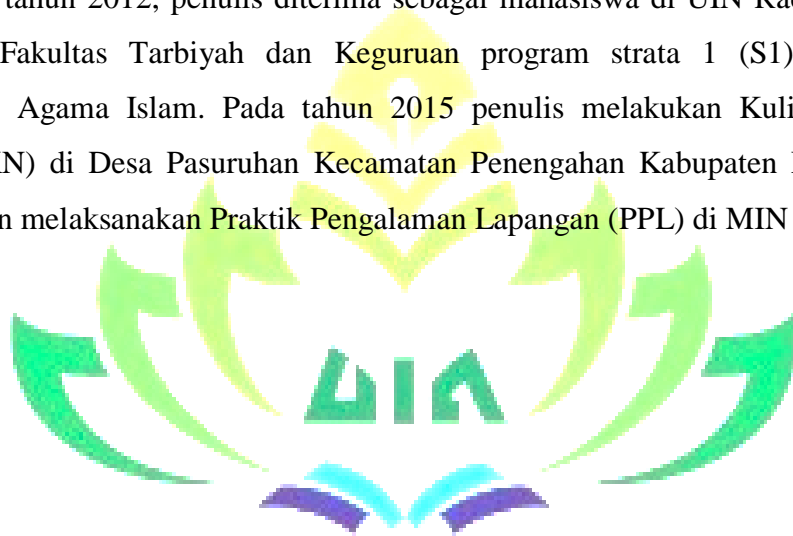
<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung : PT Cordoba International Indonesia, 2012

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Siti Masyitoh yang lahir di Desa Gaya Baru II, Kecamatan Seputih Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 28 September 1993, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Sukarman dan Ibu Aminah.

Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 1993 di SD Negeri 3 Gaya Baru 2 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah dan diselesaikan pada tahun 2005. Selanjutnya untuk jenjang Mts pada tahun 2005 di Mts Al Muhsin Purwoasri 28B Metro Utara dan diselesaikan pada tahun 2008. Kemudian dilanjutkan pada jenjang MA di MA Al Muhsin Purwoasri 28B Metro Utara dan diselesaikan pada tahun 2011.

Pada tahun 2012, penulis diterima sebagai mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program strata 1 (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2015 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasuruhan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 2 Bandar Lampung.



## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini kupersembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Sukarman dan Ibunda Aminah yang selalu memberikan dukungan materil maupun moril selama aku menempuh pendidikan, yang selalu menyayangiku dan selalu mendo'akan keberhasilanku demi tercapainya cita-citaku.
2. Kakakku Aulia Zahroh Adikku Ahmad Fathan yang selalu menjadi teman saat suka dan duka.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya.

Skripsi ini disusun sebagai upaya untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Skripsi ini tidak akan selesai tepat pada waktunya tanpa adanya bantuan dari pihak lain yang telah memberikan dorongan, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafi'i, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Drs. H. Abdul Hamid, M. Ag selaku Dosen Pembimbing 1 yang senantiasa memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd selaku Dosen Pembimbing 2 yang senantiasa memberikan waktu, tenaga dan pikiran serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nurul Maswah selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Seputih Surabaya Lampung Tengah tempat penulis melakukan penelitian skripsi.
6. Bapak Sukarman dan Ibu Aminah selaku kedua orangtua penulis dan Aulia selaku kakak penulis, serta adik penulis Fathan yang selalu memberi do'a dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk sahabat-sahabat kosan tiga saudara, Indah, Cahya, Farid, Oyah, Dayu, Meme, Ica, Azizah, Sita, Seva, Ima, Okta, Isti dan Agnes yang telah memberikan semangat, dan tempat berbagi cerita suka duka selama proses penulisan skripsi.

8. Rekan-rekan mahasiswa/I Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
9. Peserta didik SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Seputih Surabaya Lampung Tengah yang senantiasa memberikan dukungan dan kerjasama yang baik.
10. Dan semua pihak yang terlibat *dalam* penulisan skripsi ini.

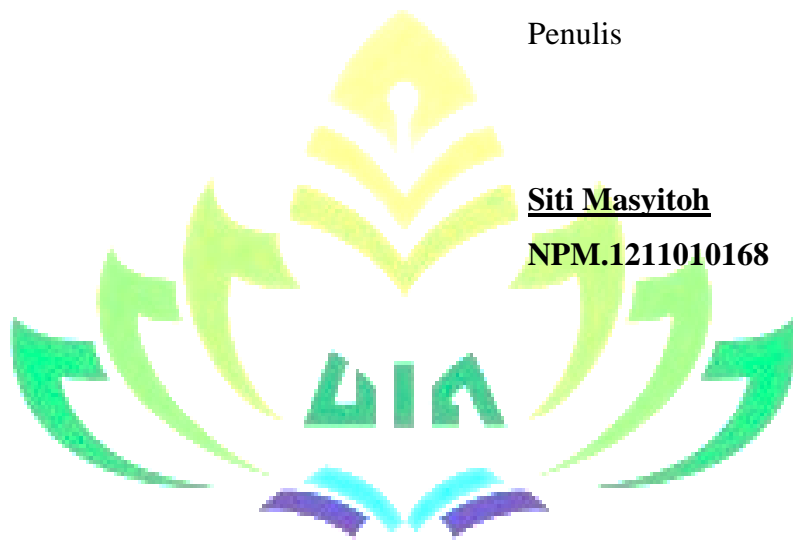
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menambah kesempurnaan dari skripsi ini dan sebagai pelajaran bagi penulis dalam pembuatan karya tulis yang berikutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kelak. Aamiin.

Bandar Lampung,

Penulis

**Siti Masyitoh**

**NPM.1211010168**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

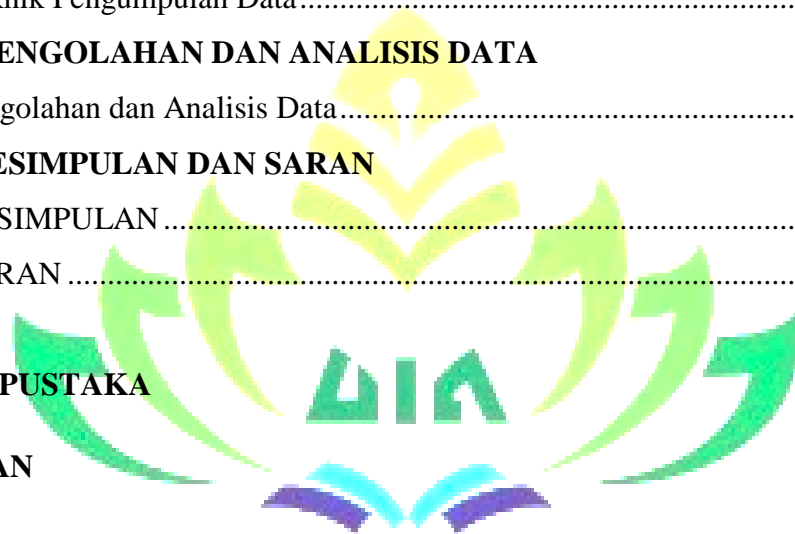
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Prestasi Belajar .....	14
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	14
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar.....	14
3. Aspek-Aspek Penilaian Prestasi Belajar.....	17
4. Fungsi Prestasi Belajar .....	21
B. Pendidikan Agama Islam .....	22
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	22
2. Sumber Pendidikan Islam.....	23
3. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam .....	25
4. Tujuan Pendidikan Islam .....	27



5. Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik.....	29
C. Perhatian Orang Tua.....	31
1. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	31
2. Macam-Macam Perhatian.....	32
D. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik .....	33
E. Kerangka Pikir.....	35
F. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
B. Variabel Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
<b>BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA</b>	
Pengolahan dan Analisis Data.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. KESIMPULAN .....	56
B. SARAN .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi .....	3
Tabel 1.2	Tingkat Pendidikan Orang Tua .....	8
Tabel 1.3	Pekerjaan Orang Tua Peserta Didik .....	9
Tabel 1.4	Penghasilan Orang Tua Peserta Didik .....	9
Tabel 1.5	Data Hasil Belajar Peserta Didik.....	10
Tabel 3.1	Jumlah Persentase Sampel .....	40
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen .....	41
Tabel 4.1	Tabel Kerja.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Pra Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Responden dan Wali Murid
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Angket Perhatian Orang Tua
- Lampiran 4 Angket Instrumen Uji Coba
- Lampiran 5 Angket instrument penelitian
- Lampiran 6 Pedoman Penskoran Angket
- Lampiran 7 Daftar Hasil Uji Coba Instrumen Angket
- Lampiran 8 Nama Siswa Uji Coba Validitas
- Lampiran 9 Nama Anggota Sampel
- Lampiran 10 Daftar Nilai Prestasi Belajar PAI Responden
- Lampiran 11 Daftar Nilai Distribusi Perhatian Orang Tua
- Lampiran 12 Uji Validitas
- Lampiran 13 Uji Reliabilitas
- Lampiran 14 Korelasi
- Lampiran 15 Tabel Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi
- Lampiran 16 Tabel Nilai-Nilai  $r$  Product Moment
- Lampiran 17 Dokumentasi
- Lampiran 18 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 19 Kartu Konsultasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang masalah

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik usai mengikuti proses pembelajaran, terutama pada pendidikan agama. Pendidikan agama akan menghasilkan suatu proses perubahan menuju yang lebih baik.<sup>2</sup> Erat kaitannya hasil dari pembelajaran ditinjau dari proses belajar dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan sehingga mendapatkan perubahan baik secara perilaku maupun konsep berfikir. Winkel menyatakan pendapatnya bahwa: belajar adalah aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif antara individu dengan lingkungan sehingga menghasilkan berupa perubahan dalam keterampilan, pengetahuan dan sikap, perubahan didapatkan melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.<sup>3</sup>

Dari deskripsi diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa belajar bukan semata-mata menghapalkan data atau mengumpulkan dan juga bukan hanya memiliki konsep dasar penguasaan materi dan keterampilan tertentu melainkan diiringi dengan pengetahuan pemahaman keterampilan nilai dan perubahan tingkah laku sesuai dengan fakta yang didapatkan dari proses pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), h. 114

<sup>3</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 39

<sup>4</sup>WG Hedwinusasana, *Jurnal Penelitian Kontribusi Sikap Keagamaan Terhadap Perilaku Penyimpangan Siswa* (Undiksha: Singaraja, 2013), h. 3

Menurut Oemar Hamalik prestasi belajar merupakan perubahan dari tingkah laku yang diharapkan pada peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran.<sup>5</sup> Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh proses pendidikan itu berlangsung. Proses pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan proses kegiatan belajar mengajar dengan segala faktor dan aspek yang mempengaruhinya, guru sebagai pengajar dan peserta didik sebagai subjek belajar dituntut memiliki persyaratan kualifikasi tertentu baik pengetahuan kemampuan sikap dan tata nilai serta sifat-sifat pribadi sehingga proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien sehingga terwujud proses belajar mengajar yang optimal.<sup>6</sup>

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor dari dalam diri (faktor internal) ataupun dari luar diri (faktor eksternal individu). Pengenalan terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang sebaiknya. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah (fisiologi) dimana faktor ini bersifat bawaan ataupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini meliputi penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. Faktor kedua adalah faktor psikologi yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Faktor ini terbagi menjadi dua yaitu faktor intelektual (faktor potensi dan faktor kecakapan nyata). Faktor ketiga adalah faktor kematangan fisik dan psikis yang tergolong faktor eksternal meliputi faktor sosial ( lingkungan

---

<sup>5</sup>Oemar Hamalik, *Metode dan Kesulitan-Kesulitan dalam Belajar* (Bandung : Tarsito, 1990), h. 84

<sup>6</sup>WG Hedwinusana, *Op. Cit*, h. 3

keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok), kemudian terdapat faktor budaya yang meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi kesenian, dan faktor lingkungan fisik. Dan faktor yang terakhir adalah faktor lingkungan spiritual keamanan. Faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.<sup>7</sup>

Indikator prestasi belajar peserta didik, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi ranah psikologis yang merubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan melihat indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang akan diukur atau diungkapkan. Adapun indikator tersebut dapat dilihat pada.

**Tabel 1.1**  
**Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi**

<b>Ranah/Jenis/Prestasi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Cara Evaluasi</b>
A. Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengalaman	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Aplikasi/penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi

<sup>7</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 138-139.



5. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)  6. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	secara tepat  1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/ memilih-milih.  1. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru. 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas  1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
<b>B. Ranah Rasa (Afektif)</b> 1. Penerimaan  2. Sumbatan  3. Apresiasi (sikap menghargai)  4. Interbalisasi (pendalaman)  5. Karakterisasi (penghayatan)	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak  1. Kesiediaan berpartisipasi/ terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan  1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi  1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari  1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi  1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi  1. Tes skala penilaian sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi  1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan tugas proyektif (yang menyatakan perkiraan atau ramalan)  1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. observasi

	sehari-hari	
C. Ranah Karsa (Psikomotor)		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	Kecakapan mengkoordinasikan gerakan mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimic dan gerakan jasmani	1. Tes tertulis 2. Observasi 3. Tes tindakan

Orangtua merupakan pendidik dalam keluarga yang bertanggung jawab untuk mengarahkan anak-anaknya dengan baik. Berdasarkan penjelasan dari M. Arifin fungsi dari orang tua yaitu pendidik keluarga, pemelihara dan pelindung keluarga. Kewajiban orang tua dalam memberikan pendidikan terdapat dalam QS. At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

Artinya: “Hai Orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa apa neraka.”

Berdasarkan ayat tersebut maka orang tua memiliki tanggung jawab mendidik anak-anaknya karena anak-anaknya adalah amanat Allah yang kelak akan diminta pertanggung jawaban atas pendidikan anak-anaknya.<sup>8</sup>

Keberhasilan pendidikan anak dipengaruhi oleh perhatian orang tua, menurut Slameto dalam bukunya menyatakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya. Tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau

<sup>8</sup>Arifin M, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Lingkungan Sekolah dan Keluarga* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), h. 80.

melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lainnya, dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil belajarnya.<sup>9</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi anak adalah perhatian orang tua dibandingkan dengan faktor-faktor lain (termasuk guru). Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Prof. Abdul Wahid Ulwani berdasarkan hasil kajian bahwa peran dan partisipasi antara orang tua dengan anak yang paling besar terhadap kesuksesan pada anak disekolah. Kedua orang tua memiliki peran yang lebih berarti dari pada guru ataupun sekolahnya.<sup>10</sup> Kesuksesan yang diraih anak akan terhambat apabila orang tua tidak berperan aktif dalam pengawasan posisi terhadap mereka.<sup>11</sup>

Slameto menyatakan bahwa : bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dengan cara memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar, mengatur waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar, memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan belajar anak atau mengetahui kesulitan yang dihadapi anak.<sup>12</sup>

Wujud perhatian orang tua terhadap anak dalam upaya membantu anak mencapai prestasi berupa mendorong anak dengan berbagai cara (memberikan pujian, ataupun reward), memberikan fasilitas berupa alat belajar yang diberikan, membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi anak dan memberikan petunjuk kepada anak dalam maksud mengarahkan.<sup>13</sup> Sementara menurut Hamid

---

<sup>9</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h.62.

<sup>10</sup>Fuad Nasional, *Profil Orang Tua Ana-anak berprestasi* ( Yogyakarta : Insania Cita Press, 2005), h. 11.

<sup>11</sup>Tim Islamic Online, *Seni Belajar, Strategi Menggapai Kesuksesan Anak* (Jakarta : Kholifa, 2006), h.78.

<sup>12</sup>Slameto, *Op. Cit*, h.62.

<sup>13</sup>Tamrin Nasution & Nurkhadijah Nasution. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi* (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1985), h. 29 Via titik Susanti, "Hubungan Antara kebiasaan Menonton Televisi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas



Abdul Khaliq perhatian orang tua berkaitan dengan PAI terhadap anak yakni, mengarahkan anak dalam memilih teman, mengajak makan bersama, mengontrol bacaan, kebiasaan memahami anak dalam belajar, mengontrol kegiatan anak, membiasakan kepada anak untuk sholat berjamaah, membiasakan anak untuk membaca Al-Quran dan membiasakan anak untuk bertanggung jawab pada pekerjaan rumah yang dimiliki.<sup>14</sup>

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berhubungan terhadap prestasi belajar di sekolah dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Dari hasil penjajakan awal yang penulis lakukan pada peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I, diketahui bahwa prestasi belajar yang dicapai sebagai peserta didik di SMP ini masih rendah. Hal ini diduga karena kurangnya perhatian dari orang tua terhadap belajar siswa di rumah. Berdasarkan dari observasi yang saya lakukan, beberapa orang siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka jarang sekali mengawasi ataupun menemani mereka belajar di rumah. Jadi, dapat dikatakan bahwa kurang maksimalnya prestasi belajar yang dicapai sebagian peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I.

Berdasarkan pra-penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui kondisi orang tua peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah

---

2 Mts N Sayegan Sleman Tahunn2004/2005." Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2004.

diketahui tingkat pendidikan orang tua peserta didik SMP Muhammadiyah Gaya Baru I sebagai berikut:

**TABEL 1.2**

**Tingkat Pendidikan Orang Tua peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah/Kelas			Total	Jumlah Persentase (%)
		7	8	9		
1	SD/MIN	23	26	28	77	50%
2	SMP/MTS	11	16	7	34	22%
3	SLTA/MA	3	7	6	16	10%
4	SARJANA	-	-	1	1	1%
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>49</b>	<b>42</b>	<b>128</b>	<b>83%</b>

*Sumber : Dokumen biodata orang tua peserta didik SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah*

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata pendidikan yang dimiliki oleh orang tua peserta didik adalah SD, yaitu sebesar 50% . Selanjutnya SMP 22% , SMA/ sederajat 10% , sarjana 1 % dan sisanya 17% tidak tamat hingga SD.

Jika dilihat dari latar belakang pendidikan nampaknya orang tua peserta didik SMP Muhammadiyah Gaya Baru I belum dapat memberikan peranan yang optimal kepada anaknya. Faktor yang mempengaruhi peserta didik selain disebabkan oleh faktor pendidikan yang dimiliki orang tua peserta didik juga disebabkan oleh pekerjaan yang dimiliki orang tua peserta didik.

Selanjutnya orang tua peserta didik memiliki pencaharian atau pekerjaan yang memungkinkan dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, sebagai berikut :

**TABEL 1.3**

**Pekerjaan Orang Tua peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I  
Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Kelas	Pekerjaan				
		Buruh	Karyawan Swasta	Petani	PNS	Wiraswasta
1	7	16	-	19	-	12
2	8	12	1	24	-	20
3	9	10	-	25	1	14
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>	<b>1</b>	<b>68</b>	<b>1</b>	<b>46</b>
<b>Jumlah persentase (%)</b>		<b>24%</b>	<b>1%</b>	<b>44%</b>	<b>1%</b>	<b>30%</b>

*Sumber : Dokumen biodata orang tua peserta didik SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah*

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata pekerjaan yang dimiliki oleh orang tua peserta didik memiliki presentase yaitu : buruh 24%, karyawan swasta 1%, petani 44%, PNS 1%, dan wiraswasta 30%. Demikian karena sebagian besar petani sepulang dari sawah/ladang langsung istirahat sehingga hanya sebatas memerintahkan saja, orang tua tidak sempat untuk memberikan perhatian lebih terhadap belajar anak. Kemudian mengetahui penghasilan orang tua peserta didik di SMP Muhammadiyah yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

**TABEL 1.4**

**Penghasilan Orang Tua peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I  
Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Pekerjaan	Penghasilan				Total
		<500rb	500rb-1jt	1-2jt	>2jt	
1	Buruh	16	15	7	-	<b>38</b>
2	Karyawan Swasta	-	1	-	-	<b>1</b>
3	Petani	25	24	19	-	<b>68</b>
4	PNS	-	-	-	1	<b>1</b>
5	Wiraswasta	10	23	7	6	<b>46</b>
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	<b>63</b>	<b>33</b>	<b>7</b>	<b>154</b>
<b>Jumlah Presentase</b>		<b>33%</b>	<b>41%</b>	<b>21%</b>	<b>5%</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Dokumen biodata orang tua peserta didik SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah*

Dari tabel di atas dapat diketahui tingkat pendapatan orang tua peserta didik, sebanyak 33% untuk yang berpenghasilan kurang dari Rp.500.000,-, sebanyak 41% untuk yang berpenghasilan Rp. 500.000,- sampai Rp.1.000.000,-, sebanyak 21% untuk yang berpenghasilan Rp.1.000.000,- sampai Rp.2.000.000,-, dan sebanyak 5% yang berpenghasilan lebih dari Rp.2.000.000,-. Hal ini memberi gambaran bahwa sebagian besar orang tua belum bisa memberikan secara optimal kebutuhan primer maupun sekunder. Sedangkan keadaan ekonomi orang tua peserta didik dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Sedangkan dari data yang peneliti dapatkan dari hasil pra penelitian, hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah, adalah :

**TABEL 1.5**

**Data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran (PAI) di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Kelas	KKM	Tuntas (≤72)	Persentase	Tidak Tuntas (≥72)	Persentase	Jumlah Peserta Didik
1	VII A	72	10	42%	14	58%	24
2	VII B		11	48%	12	52%	23
3	VIII A		15	54%	13	46%	28
4	VIII B		15	52%	14	48%	29
5	IX A		11	42%	15	58%	26
6	IX B		10	42%	14	58%	24
Jumlah			72	47%	80	53%	154

Sumber : Dokumentasi SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, jumlah persentase hasil belajar peserta didik kelas VII A yang mendapat nilai tuntas berjumlah 10 peserta didik (42%) dan tidak tuntas berjumlah 14 peserta didik (58%), kelas VII B yang mendapat nilai tuntas berjumlah 11 peserta didik (48%) dan tidak tuntas berjumlah 12 peserta didik

(52%), kelas VIII A yang mendapat nilai tuntas berjumlah 15 peserta didik (54%) dan tidak tuntas berjumlah 13 peserta didik (46%), kelas VIII B yang mendapat nilai tuntas berjumlah 15 peserta didik (52%) dan tidak tuntas berjumlah 14 peserta didik (48%), kelas IX A yang mendapat nilai tuntas berjumlah 11 peserta didik (42%) dan tidak tuntas berjumlah 15 peserta didik (58%), kelas IX B yang mendapat nilai tuntas berjumlah 10 peserta didik (42%) dan tidak tuntas berjumlah 14 peserta didik (58%), dan dari keseluruhan 154 peserta didik yang termasuk dalam kategori tuntas yang memperoleh nilai lebih dari 74 adalah 72 peserta didik (47%) dan termasuk nilai kategori tidak tuntas adalah 80 peserta didik (53%) sehingga tergolong tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam mencapai KKM pada hasil belajar pendidikan agama Islam.

Sedangkan rendahnya hasil belajar disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti fenomena diatas dengan judul : “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didikdi SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah.”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Latar belakang tingkat pendidikan orang tua sehingga kurang dapat membantu belajar anak di rumah.
2. Perhatian orang tua yang kurang maksimal sehingga kurangnya minat peserta didik untuk belajar.



3. Hubungan orang tua yang kurang dan anak yang kurang terjalin dengan baik berdampak peserta didik kurang serius dalam belajar.
4. Keadaan orang tua yang kurang sehingga fasilitas belajar kurang memadai.
5. Masih rendahnya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk menghasilkan penelitian yang tidak meluas maka penulis membatasi masalah penelitian, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada perhatian orang tua peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah.
2. Penelitian ini diatasi hanya pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP MUhammadiyah Gaya aru I lampung Tengah.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka di rumuskan masalah sebagai berikut : apakah ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik d SMP Muhammadiyah Gaya aru I tahun ajaran 2017/2018?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk : mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pendidikan agama islam peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Tahun Ajaran 2017/2018.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti.

#### a. Secara teoritis

- 1) Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dengan tema dan judul yang serupa.
- 2) Bagi orang tua peserta didik, sbagai bahan pmikiran untuk meingkatkan diri dalam bidang keagamaan, pengetahuan dan pengalamannya agar dapat membimbing anaknya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

#### b. Secara Praktis

Penelitian ini berguna bagi warga sekolah dan teknisi pendidikan lainnya yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi peserta didik, akan memberikan motivasi peserta didik untuk belajar dengan atau tanpa peran orang tua.
- 2) Bagi guru, sebagai tolak ukur dalam pembelajaran kepada siswa.
- 3) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan pentingnya perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik sehingga dapat membantu dalam membuat kebijaksanaan yang berkaitan dengan tugas-tugas pengajar dalam pembelajaran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Prestasi Belajar

##### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Segala aktifitas tentunya memiliki tujuan akhir yang mana usaha tersebut mengharapkan hasil, memberi hasil pada dirinya, begitu pula dalam proses belajar mengajar secara formalitas hasil akhir dari aktivitas manusia di sebut prestasi. Belajar menurut Morgan dkk merupakan setiap perubahan tingkah laku yang relative tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Saefullah prestasi belajar adalah penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar.<sup>16</sup> jadi yang di maksud dengan prestasi belajar peserta didik adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah dilakukannya proses belajar mengajar.

##### 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Suryabrata, secara umum ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yang akan berpengaruh pula untuk hasil belajarnya atau prestasi belajar. Adapun faktor-faktornya ada dua macam yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

---

<sup>15</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), h. 115.

<sup>16</sup> Saefullah, *Psikologi Perkebangan dan Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka , 2012), h.

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik) yang terdiri dua aspek, yaitu :

1) Aspek Fisikologis (yang bersifat jasmaniyah)

Kondisi umum jasmani dapat dikatakan hal yang melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan yang segar, akan lain dengan yang kurang segar, keadaan yang sehat akan beda dengan sakit, sehingga hal itu dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

2) Aspek Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis, oleh karenanya itu faktor psikologis sangat berpengaruh pada belajarnya yang kemudian berdampak pula pada hasil belajarnya. Adapun faktor-faktor utama yang berpengaruh pada belajar adalah minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.<sup>17</sup>

- b. Faktor Eksternal (faktor luar) yang terdiri dari dua aspek, yaitu:

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat kehidupan anak didik. Dalam lingkunganlah anak didik berintraksi satu dengan lainnya oleh karena itu lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan. Adapun lingkungan yang berpengaruh dalam hasil belajar anak, adalah sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 190-191.

#### a) Lingkungan Alami

Lingkungan hidup merupakan lingkungan tempat anak didik hidup dan berusaha didalamnya. Lingkungan yang tercemar seperti polusi, cuaca yang panas atau dingin merupakan hal berpengaruh terhadap belajar anak didik disekolah. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.

#### b) Lingkungan Sosial Budaya

Lingkungan sosial budaya diluar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik disekolah, karena seagai anggota masyarakat anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. System sosial yang terbentuk mengikat anak didik untuk tunduk pada norma, hukum yang berlaku dalam masyarakat.<sup>18</sup>

Sedangkan secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa atau peserta didik dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yakni :

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan kondisi jasmani dan rohani siswa.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 177-178



- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.<sup>19</sup>

### 3. Aspek-Aspek Penilaian Prestasi belajar

Dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom sebagaimana yang ditulis oleh Sudjana yang secara garis besar membagi jenis prestasi belajar yang hendak di ukur menjadi tiga ranah, yaitu :

a. Ranah kognitif (cognitive domain) adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau secara logis yang biasanya dapat diukur dengan pikiran atau nalar. Kaasan ini terdiri dari :

- 1) Pengetahuan (knowledge), mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.
- 2) Pemahaman (comprehension), mengacu pada kemampuan memahami makna materi.
- 3) Penerapan (application), mengacu kemampuan memadukan konsep pada kemampuan menggunakan atau menerapkan

---

<sup>19</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rajawali 2012), h. 145.

materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut penggunaan aturan dan prinsip.

- 4) Analisis (analysis), mengacu pada kemampuan menguraikan materi kedalam komponen-komponen atau faktor penyebabnya, dan mampu memahami hubungan diantara bagian faktor penyebabnya, dan mampu memahami hubungan diantara bagian yang satu dengan lainnya.
- 5) Sintesis (synthesis), mengacu pada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru.
- 6) Evaluasi (evaluation), mengacu pada kemampuan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lain.<sup>20</sup>

b. Ranah afektif (the afektif domain) adalah kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional, seperti perasaan, minat, bakat kepatuhan terhadap moral dan sebagainya. Kawan ini terdiri dari :

- 1) kemampuan menerima (receiving), mengacu kepada kesukarelaan dan kemampuan memperhatikan respon terhadap stimulasi yang tepat.

---

<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya Offset, 2009), h. 23.

- 2) Sambutan (responding), merupakan sikap peserta didik dalam memberikan respon aktif terhadap stimulus yang datang dari luar, mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan partisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) Penghargaan (valueing), mengacu pada penilaian atau pentingnya kita mengkaitkan diri pada objek atau kejadian tertentu dengan reaksi-reaksi seperti menerima, menolak atau tidak memperhitungkan.
- 4) Pengorganisasian (organizing), mengacu pada penyatuan nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan.
- 5) Karakter nilai (characterization by value), mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya.<sup>21</sup>

c. Ranah psikomotorik (the psychomotoric domain), adalah kaasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem syaraf dan otot (neuromuscular system) dan fungsi psikis. Kaasan ini terdiri dari:

- 1) Kesiapan (ready), mencakup kemampuan untuk menematkan dirinya dalam keadaan akan memulai sesuatu gerakan atau rangkaian gerakan.
- 2) Persepsi (perception), mencakup kemampuan untuk mengadakan diskriminasi yang tepat antara dua perangsang

---

<sup>21</sup> *Ibid*, 25.

atau lebih., berdasarkan perbedaan antara cirri-ciri fisik yang khas pada masing-masing rangsangan.

- 3) Gerakan terbimbing (*guidance response*), mencakup kemampuan untuk melakukan suatu rangkaian gerak-gerik sesuai contoh yang diberikan (imitasi).
- 4) Gerakan yang terbiasa (*mechanical response*), mencakup kemampuan untuk melakukan sesuatu rangkaian gerak gerik dengan lancar, karena sudah dilatih secukupnya, tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.
- 5) Gerakan kompleks (*complex response*), mencakup kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan yang terdiri atas beberapa komponen dengan lancar, tepat dan efisien.
- 6) Penyesuaian pola gerak (*adjustment*), mencakup kemampuan untuk mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerik dengan kondisi setempat atau dengan menunjuk suatu taraf keterampilan yang telah mencapai kemahiran.<sup>22</sup>

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian prestasi belajar. Diantara ketiga ranah tersebut ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai isi bahan pelajaran. Dan dalam penelitian terhadap prestasi belajar

---

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 26.

pendidikan agama islam peserta didik, penelitian pun hanya menilai dari aspek ranah kognitif saja.

#### 4. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat digunakan sebagai pemenuhan akan kebutuhan-kebutuhan berikut :

- 1) Prestasi belajar sebagai indicator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik
- 2) Prestasi belajar sebagai lambing pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Prestasi belajar sebagai informasi dalam inovasi pendidikan.

Asmusi bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan mutu pengetahuan dan teknologi dan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.

- 4) Prestasi belajar sebagai indicator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indicator intern berarti prestasi belajar dapat dijadikan indicator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Indicator ekstern berarti tinggi kesuksesan anak didik di masyarakat.

- 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indicator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>SitiNur 'Azizah, *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009*(UniversitasSunanKalijaga Yogyakarta), h. 26.



## **B. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Menurut Muhaimin pendidikan agama Islam adalah upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi way of life (pandangan dan sikap hidup) seseorang.<sup>24</sup> Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.<sup>25</sup>

Menurut Majid pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>26</sup>

Menurut sedangkan menurut Tayar Yusuf pendidikan agama Islam adalah usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah.<sup>27</sup> Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami, berbeda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya

---

<sup>24</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 7.

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.1.

<sup>26</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kopetensi* (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 130.

<sup>27</sup>*Ibid*, h. 131.

lebih menfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan AL-Qur'an dan Hadits.<sup>28</sup>

Jadi dapat di simpulkan pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka membentuk peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengasuhan, serta menjadikan agama Islam sebagai pedoman hidup dalam mencapai keselamatan hidup dunia akhirat.

## 2. Sumber Pendidikan Islam

Sumber pendidikan Islam yang dimaksudkan disini adalah semua acuan atau rujukan yang darinya memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan ditransinternalisasikan dalam pendidikan Islam. Sumber pendidikan Islam terkadang disebut dengan dasar ideal pendidikan Islam.

Urgensi penentuan sumber disini adalah untuk :

- a. Mengarahkan tujuan pendidikan Islam yang ingin dicapai.
- b. Membingkai seluruh kurikulum yang dilakukan dalam proses belajar mengajar, yang didalamnya termasuk materi, evaluasi, media, saran dan evaluasi.
- c. Menjadi standar dan tolak ukur dalam evaluasi, apakah kegiatan pendidikan telah mencapai dan sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.<sup>29</sup>

Menurut Sa'id Ismail Ali, sebagaimana yang dikutip oleh Hasan

Langgulang, sumber pendidikan Islam terdiri atas enam macam yaitu :

- a. Al-Qur'an, secara etimologi AL-Qur'an berasal dari kata qara'a, yaqra'u, qira'atan atau qur'an yang beraarti mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*al-dhammu*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian yang lain secara teratur. Muhammad Salim

---

<sup>28</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta :bumi Aksara, 2013), h. 25.

<sup>29</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kencana, 2010), h. 31.

Muhsin mendefinisikan Al-Qur'an dengan : firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan membacanya dipandang ibadah serta sebagai penentang (bagi yang tidak percaya) walaupun surat terpendek.

- b. As-Sunnah (*hadist*), menurut pengertian bahasa berarti tradisi yang bisa dilakukan, atau jalan yang dilalui (*al-thariqah al maslukah*) baik yang terpuji maupun yang tercela.<sup>30</sup> Yang dimaksud dengan As-Sunnah (*hadist*) adalah :
  - 1) Semua yang bersumber dari Rasulullah SAW baik berupa perkataan, perbuatan atau pengakuan beliau terhadap pekerjaan atau perkataan orang lain.
  - 2) Semua yang bersumber dari sahabat yang langsung menemani Rasulullah SAW, melihat pekerjaan-pekerjaannya dan mendengar perkataan-perkataannya.
  - 3) Semua yang bersumber dari tabi'in yang bergaul langsung dengan para sahabat dan mendengar sesuatu dari mereka.<sup>31</sup>
- c. kata-kata sahabat (*Madzhab shahabi*), sahabat adalah orang yang pernah berjumpa dengan Nabi SAW, dalam keadaan beriman dan mati dalam keadaan beriman pula.<sup>32</sup>
- d. Kemaslahatan umat/sosial (*Mashalil al-mursalah*), Mashalil al-mursalah adalah menetapkan undang-undang peraturan dan hukum tentang pendidikan dalam hal-hal yang sama sekali tidak disebutkan di dalam nash, dengan pertimbangan kemaslahatan hidup mbersama, dengan bersendikan asas menarik kemaslahatan dan menolak kemudorotan.
- e. Tradisi atau adat kebiasaan masyarakat ( '*Uruf*'), tadisi adalah kebiasaan masyarakat, baik berupa perkataan maupun perbuatan yang dilakukan secara kontinu dan seakan-akan merupakan hukum tersendiri, sehingga jiwa merasa tenang dalam melakukannya karena sejalan dengan akal dan diterima oleh tabiat yang sejahtera. Kesepakatan bersama dalam tradisi dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pendidikan Islam, penerimaan tardisi ini tentunya memiliki syarat : (1) tidak bertentangan dengan ketentuan Nash baik AL-Qur'an maupun As-Sunnah (2) tradisi yang berlaku tidak bertentangan dengan akal sehat dan tabiat yang sejahtera serta tidak mengakibatkan kedurhakaan, kerusakan dan kemudaratan.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 38.

<sup>31</sup> Muhammad Abdul Qodir Ahmad, *Metodelogi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 100.

<sup>32</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Op.Cit*, h. 42.

- f. Hasil pemikiran para ahli dalam Islam (*Ijtihad*), Said Al-Taftani memberikan arti ijtihad dengan pengerahan segala kesanggupan dan kekuatan untuk memperoleh apa yang dituju sampai pada batas puncaknya. Hasil ijtihad berupa rumusan operasional tentang pendidikan Islam yang dilakukan dengan menggunakan metode deduktif atau induktif dalam melihat masalah-masalah kependidikan. Tujuan dilakukan ijtihad dalam pendidikan adalah untuk dinamisasi, inovasi dan modernisasi pendidikan agar diperoleh masa depan pendidikan yang lebih berkualitas.<sup>33</sup>

### 3. Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Setiap usaha, kegiatan, dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai dasar-dasar atau landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Dasar pokok pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nisa ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya :”Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”<sup>34</sup>

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa AL-Qur'an dan Hadits bukan hanya menjadi dasar dalam pendidikan agama Islam saja, tetapi menjadi dasar dari segala permasalahan yang dihadapi umat Islam, adapun ulil amri wajib diikuti selama tidak bertentangan dengan apa yang digariskan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Dasar operasional pendidikan Islam terdapat enam macam yaitu :

---

<sup>33</sup> Muhaimin, dkk, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta : Prenada Media, 2005), h. 202.

<sup>34</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, h.87.

a. Dasar historis

Dasar historis adalah dasar yang berorientasi pada pengalaman pendidikan masa lalu, baik dalam bentuk undang-undang maupun peraturan-peraturan, agar kebijakan yang ditempuh masa kini akan lebih baik. Dasar ini juga dapat dijadikan acuan untuk memprediksi masa depan, karena dasar ini memberi data input tentang kelebihan dan kekurangan kebijakan serta maju mundurnya prestasi pendidikan yang telah ditempuh. Firman Allah SWT dalam AL-Qur'an surat al-hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>35</sup>

b. Dasar sosiologis

Dasar sosiologis adalah dasar yang memberikan kerangka sosio budaya, yang mana dengan sosio budaya itu pendidikan dilakukan. Dasar ini juga berfungsi sebagai tolak ukur dalam prestasi belajar. Artinya, tinggi rendahnya suatu pendidikan dapat diukur dari tingkat relevansi output pendidikan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak kehilangan konteks atau tercerabut dari akar masyarakat.<sup>36</sup>

c. Dasar ekonomi

Dasar ekonomis adalah yang memberikan perspektif tentang potensi-potensi finansial, menggali dan mengatur sumber-sumber serta bertanggung jawab terhadap rencana dan anggaran pembelajarannya. Oleh karena itu pendidikan dianggap sebagai sesuatu yang luhur, maka sumber-sumber finansial dalam kehidupan pendidikan harus bersih, suci dan tidak bercampur dengan harta benda yang syubhat. Ekonomi yang kotor akan menjadikan ketidak berkahen hasil pendidikan.

d. Dasar politik dan administratif

Dasar politik dan administratif adalah dasar yang memberikan bingkai ideologis, yang digunakan sebagai tempat bertolak untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan dan direncanakan bersama. Dasar politik menjadi penting untuk pemerataan pendidikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dasar ini juga berguna untuk menentukan kebijakan umum (*ammah*) dalam rangka mencapai kemaslahatan bersama, sementara dasar administarsi berguna untuk memudahkan pelayanan pendidikan, sementara dasar administrasi berguna untuk memudahkan pelayanan

---

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 548.

<sup>36</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Op. Cit*, h. 45.



pendidikan, agar pendidikan dapat berjalan dengan lancar tanpa ada gangguan teknis dalam pelaksanaannya.

e. Dasar Psikologi

Dasar psikologis adalah dasar yang memberikan informasi tentang bakat, minat, watak, karakter, motivasi dan inovasi peserta didik, pendidik, tenaga administrasi, serta sumber daya manusia lain. Dasar ini berguna untuk juga untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kesejahteraan batiniah pelaku pendidikan, agar mereka mampu meningkatkan prestasi dan kompetisi dengan cara yang baik dan sehat. Dasar ini pula yang memberikan suasana batin yang damai, tenang, dan indah dilingkungan pendidikan, meskipun dalam kedamaian dan ketenangan ini senantiasa terjadi dinamika dan gerak cepat untuk lebih maju bagi pengembangan lembaga pendidikan.<sup>37</sup>

f. Dasar Filosofis

Dasar filosofis adalah dasar yang memberikan kemampuan memilih yang terbaik, memberikan arah suatu sistem, mengontrol dan memberi arah kepada semua dasar-dasar operasional lainnya.

g. Dasar religius

Dasar religius adalah dasar yang diturunkan dari ajaran agama. Dasar ini menjadi penting dalam pendidikan Islam, sebab dengan dasar ini maka semua kegiatan pendidikan jadi bermakna. Konstruksi agama membutuhkan aktualisasi dalam berbagai dasar pendidikan yang lain, seperti historis, sosiologis, politik dan administratif, ekonomi, psikologi dan filosofis. Agama menjadi frame bagi semua dasar pendidikan Islam. Aplikasi dari dasar-dasar yang lain merupakan bentuk realisasi dari yang bersumberkan dari agama dan bukan sebaliknya. Apabila agama Islam menjadi frame bagi dasar pendidikan Islam, maka semua tindakan kependidikan dianggap sebagai suatu ibadah, sebab ibadah merupakan aktualisasi dari yang paling ideal dalam pendidikan Islam.<sup>38</sup>

#### 4. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan akhir pendidikan dalam islam adalah pembentukan pribadi khalifah bagi anak didik yang memiliki fitrah, roh disamping badan, kemauan yang bebas, dan akal.<sup>39</sup> Ibnu Khaldun yang dikutip oleh Muhammad Athiyah

---

<sup>37</sup> *Ibid*, h. 46.

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 47.

<sup>39</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologis, Filsafat dan Kependidikan*, (Jakarta : PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2004), h. 56.

al-Abrasyi, merumuskan tujuan pendidikan Islam dengan berpijak pada firman

Allah dalam QS. Al-Qashas ayat 77, yaitu sebagai berikut :

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِثِكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya :”Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.<sup>40</sup>

Menurut AL-Abrasyi dalam kajiannya tentang pendidikan islam menyimpulkan lima tujuan umum bagi pendidikan Islam, yaitu :

- Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia.
- Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.
- Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi manfaat, atau yang lebih terkenal sekarang ini dengan nama tujuan vokasional dan profesional.
- Menumbuhkan semangat ilmiah pada pelajar dan memuaskan keinginan tahu dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.
- Menyiapkan pelajar dari segi profesional, teknikal dan pertukangan supaya dapat menguasai profesi tertentu, dan keterampilan pekerjaan tertentu agar dapat ia mencari rezeki dalam hidup disamping memelihara segi kerohanian dan keagamaan.<sup>41</sup>

Menurut Ashraf tujuan khusus pendidikan agama Islam adalah :

- Mengembangkan wawasan spiritual yang semakin mendalam, serta mengembangkan pemahaman rasional mengenal Islam dalam konteks kehidupan modern.
- Membekali anak muda dengan berbagai pengetahuan dan kebajikan, baik pengetahuan praktis, kekuasaan, kesejahteraan, lingkungan sosial, dan pembangunan nasional.
- Mengembangkan kemampuan pada diri peserta didik untuk menghargai dan membenarkan superioritas komperatif kebudayaan dan peradaban Islami di atas semua kebudayaan lain.

---

<sup>40</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, h. 394.

<sup>41</sup> Hasan Langgulung, *Op.Cit*, h. 51.

- d. Memperbaiki dorongan emosi melalui pengalaman imajinatif, sehingga kemampuan kreatif dapat berkembang dan berfungsi mengetahui norma-norma Islam yang benar dan yang salah.
- e. Membantu peserta didik yang sedang tumbuh untuk belajar berfikir secara logis dan membimbing proses pemikirannya dengan berpijak pada hipotesis dan konsep-konsep tentang pengetahuan yang dituntut.
- f. Mengembangkan wawasan relasional dan lingkungan sebagaimana yang dicita-citakan dalam Islam, dengan melatih kebiasaan baik.
- g. Mengembangkan, menghaluskan dan memperdalam kemampuan berkomunikasi dalam bahasa tulisan dan bahasa lisan.<sup>42</sup>

## 5. Pentingnya pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik

Manusia lahir tidak mengetahui sesuatu apapun, tetapi ia dianugerahi oleh Allah SWT panca indera, pikiran, dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan dan mendapatkan sikap tertentu melalui proses kematangan dan belajar terlebih dahulu.<sup>43</sup>

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>44</sup>

Agama islam merupakan satu-satunya agama yang paling sesuai untuk manusia. Islam datang dari Allah pencipta manusia. Pencipta lebih mengetahui tentang kemampuan dan karakter yang diciptakannya. Oleh karena itu, agama Islam akan sesuai dengan karakter manusia dengan segala dimensi

---

<sup>42</sup> Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Op.Cit*, h. 82.

<sup>43</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Op.Cit*, h. 30.

<sup>44</sup> *Ibid*, h. 132.

kemanusiaannya. Maka dari itu terang bahwa agama sangat ferfaedah bagi manusia, terutama bagi pemeluk-pemeluknya sebab agama adalah :

- a. Dapat mendidik jiwa manusia menjadi tentram, sabar, tawakkal dan sebagainya, lebih-lebih ketika dia kesusahan dan kesulitan.
- b. Dapat memberi modal kepada manusia, untuk menjadi manusia yang berjiwa besar, kuat dan tidak mudah ditundukkan oleh siapapun.
- c. Dapat mendidik manusia berani menegakkan kebenaran dan takut untuk melakukan kesalahan.
- d. Dapat memberikan sugesti kepada manusia agar dalam jiwa mereka tumbuh sifat-sifat utama rendah hati, sopan santun, hormat-menghormati dan sebagainya. Agama melarang orang untuk tidak bersifat sombong, congkak, riya' dan sebagainya.<sup>45</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam dalam kehidupan peserta didik yang juga berusaha untuk membentuk karakter jiwa yang baik sesuai dengan tata nilai ajaran Islam yang mampu menata kehidupan dengan baik dan bercita-cita yang tinggi dan berakhlak mulia, serta bertakwa kepada Allah dan bermasyarakat dengan sebaik-baiknya. Pendidikan agama Islam dalam kehidupan peserta didik sangat penting guna memberi bimbingan dan pengarahan menuju kedewasaan yang selaras dengan ajaran agama Islam.

Membimbing dan mengarahkan kehidupan peserta didik tersebut dimaksudkan juga peserta didik untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai hamba Allah SWT yang tugas pokoknya adalah untuk beribadah, karena tujuan penciptaan pada manusia oleh Allah SWT ialah agar manusia beribadah kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Adz-Dzariat ayat 56 :

---

<sup>45</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 11.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya :”Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”.<sup>46</sup>

## C. Perhatian Orang Tua

### 1. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas atau tindakan.<sup>47</sup> Sedangkan menurut Dakir,” perhatian adalah aktifitas peningkatan seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang ada di dalam maupun yang ada diluar diri kita.<sup>48</sup>

Sedangkan menurut Nasution bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas.<sup>49</sup> Dan slameto mengemukakan bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya dengan cara memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar, mengatur waktu belajar, menyediakan fasilitas belajar, memperlihatkan apakah anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan belajar anak atau mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh anak.<sup>50</sup>

### 2. Macam-Macam Perhatian

---

<sup>46</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Op.Cit*, h. 523.

<sup>47</sup> Wasit Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h. 34.

<sup>48</sup> Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1993), h. 114.

<sup>49</sup> Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak* (Jakarta : PT BPK Gunung Mulia, 2009), h. 4.

<sup>50</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 61.

Perhatian dapat dibedakan menjadi bermacam-macam. Menurut Dakir, perhatian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Dilihat dari derajatnya

- a. Perhatian yang tinggi, terjadi jika individu memperlihatkan dengan sungguh-sungguh.
- b. Perhatian yang rendah, yakni perhatian yang hanya secara sekilas/sebentar.

2) Dilihat dari cara timbulnya

- a. Perhatian spontan, yakni perhatian yang terjadi dengan sendirinya.
- b. Perhatian reflektif, yakni perhatian yang terjadi dengan tidak disengaja.

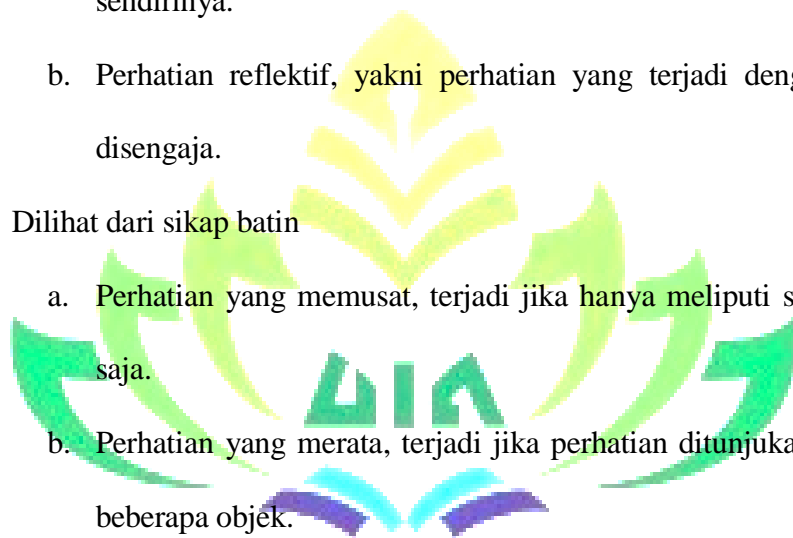
3) Dilihat dari sikap batin

- a. Perhatian yang memusat, terjadi jika hanya meliputi satu objek saja.
- b. Perhatian yang merata, terjadi jika perhatian ditunjukkan kepada beberapa objek.

4) Dilihat dari tebalnya perhatian

- a. Perhatian luas, terjadi secara menyeluruh dalam beberapa objek.
- b. Perhatian sempit, yakni perhatian yang hanya meliputi sedikit objek.

5) Dilihat dari sifatnya



- a. Perhatian statis, yakni perhatian yang masih kuat pada waktu tertentu.
- b. Perhatian dinamis, yakni perhatian yang berubah-ubah.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini, kriteria tingkat perhatian yang dimaksud didasarkan pada perhatian ditinjau dari derajatnya yang meliputi perhatian tinggi dan rendah. Perhatian dikatakan tinggi jika orang tua dengan sungguh-sungguh memperhatikan anaknya dan dikatakan rendah jika orang tua acuh tak acuh terhadap anaknya.

### 3. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua Terhadap Anak

Menurut pandangan para ahli psikologi keluarga atau orang tua yang baik adalah orang tua yang mampu memperkenalkan kebutuhan remaja berikut tantangan-tantangannya untuk bisa bebas kemudian membantu dan mensupportnya secara maksimal dan memberikan kesempatan serta sarana-sarana yang mengarah kepada kebebasan. Selain itu remaja juga diberi dorongan untuk memikul tanggung jawab, mengambil keputusan, dan merencanakan masa depannya.<sup>52</sup>

Wujud perhatian orang tua terhadap anak terutama dalam upaya membantu anak mencapai prestasi terbaiknya antara lain berikut :

#### **D. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik**

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal (seperti intelegensi), faktor eksternal (seperti keluarga, guru dan

---

<sup>51</sup> Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, h. 114-115.

<sup>52</sup> Nelly Marhayati, *Kesehatan Mental Remaja*, 2008 via <http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/1854941-kesehatan-mental-remaja>.



kondisi tempat belajar), serta faktor pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode.<sup>53</sup> Dari berbagai faktor tersebut, faktor keluarga (orang tua) menjadi salah satu yang terpenting karena orang tua merupakan Pembina pribadi yang pertama, utama dan yang paling dekat dengan anak.

Tabrani Rusyan, ddk dalam buku pendekatan dalam proses belajar mengajar menyatakan bahwa perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar.<sup>54</sup>

Studi yang dilakukan Winter Bloom juga menunjukkan bahwasanya bintang-bintang olah raga, seni matematika, musik yang sukses dididik oleh orang tuanya dengan penuh perhatian dengan didampingi oleh pelatih-pelatih yang profesional.<sup>55</sup>

Dari pemaparan tersebut jelas bahwasanya perhatian orang tua merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar anak disbanding faktor-faktor yang lain (termasuk faktor guru). Hal ini senada dengan yang diungkapkan Prof. Abdul Wahid Ulwani berdasarkan hasil kajiannya bahwa peran dan partisipasi kedua orang tua terhadap anaknya adalah memiliki manfaat yang paling besar terhadap kesuksesan sang anak disekolah. Kedua orang tua memiliki peranan yang lebih berarti dari pada guru ataupun

---

<sup>53</sup> Muhibbin Syah, *Op.Cit*, h. 144.

<sup>54</sup> Tabrani Rusyana dkk, *Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1994),h. 196.

<sup>55</sup> Fuad Nasution, *Profil Orang Tua Anak-Anak Berprestasi* (Yogyakarta : Insania Cita Press, 2005), h. 11.

sekolahnya.<sup>56</sup> Dan sebaliknya, terhambatnya kesuksesan yang diraih anak adalah karena tidak adanya peran aktif dan pengawasan positif kedua orang tua terhadap mereka.<sup>57</sup>

Jadi rahasia kesuksesan anak dalam belajarnya tidak hanya ditentukan factor pribadinya, sekolahnya, kualitas gurunya, lingkungan social, tetapi yang paling adalah lingkungan keluarganya. Termasuk di dalamnya adalah partisipasi konkrit orang tua secara terprogram dan terencana yang diiringi dengan kesabaran dan ketabahan dalam memberikan keteladanan perilaku sehari-hari.<sup>58</sup>

#### **E. Kerangka Berfikir**

Orang tua yang mempunyai perhatian yang baik akan memberikan perhatian mengenai pendidikan terhadap anak. Orang tua dalam memberikan perhatian dalam belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Kalau seorang anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya dalam belajar tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil meraih prestasinya di sekolah, sebaliknya kalau seorang anak itu mendapatkan perhatian yang penuh dari orang tuanya maka dia akan meraih prestasinya di sekolah.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa, bila anak mendapatkan perhatian dalam belajar maka prestasi anak yang didapatkan maksimal. Begitu pula sebaliknya apabila anak kurang mendapatkan perhatian orang tuanya maka prestasi anakpun kurang memuaskan. Dengan demikian diduga ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.

---

<sup>56</sup> Tim Islamic Online, *Seni Belajar, Strategi Menggapai Kesuksesan Anak* (Jakarta: Khalifa, 2006), h. 78.

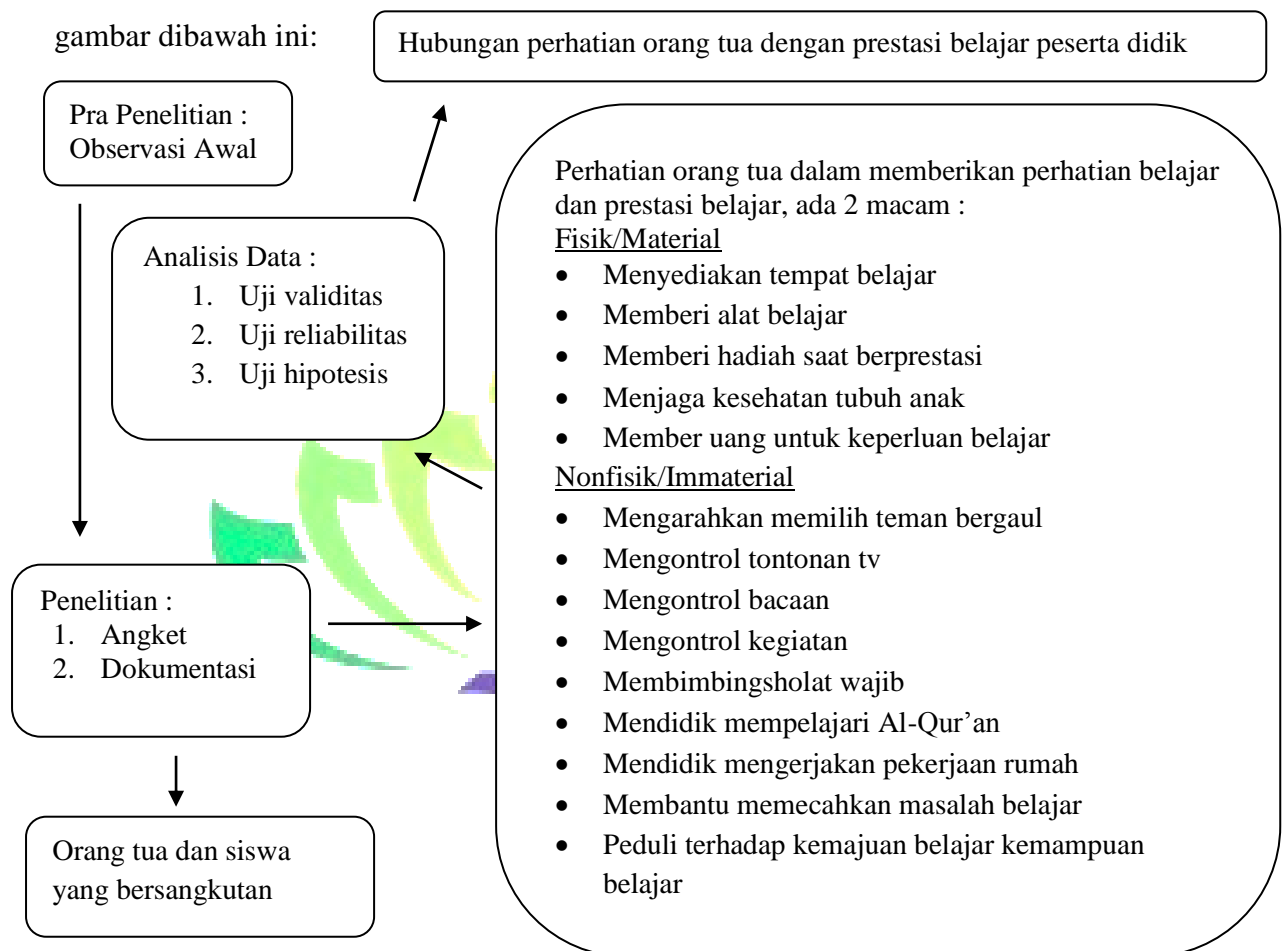
<sup>57</sup> *Ibid*, h. 106.

<sup>58</sup> *Ibid*, h. 109.

Sehubungan dengan penelitian ini, prestasi belajar yang dimaksudkan adalah nilai-nilai yang tercantum dari hasil nilai ulangan semesteran yang diberikan guru setelah anak tersebut mengikuti serangkaian kegiatan belajar dan pembelajaran. Maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan Perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah.

Dari uraian di atas kerangka berfikir dapat digambarkan seperti pada

gambar dibawah ini:



**Bagan kerangka berfikir**

## F. Hipotesis Penelitian

Pada umumnya dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel. Hipotesis merupakan suatu pernyataan penting kedudukannya dalam penelitian.<sup>59</sup> Hipotesis berasal dari 2 penggalan kata, :”hypo” yang artinya “dibawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran”. Hipotesis dapat diartikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>60</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya. Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka berfikir pada penelitian ini, “ Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah” maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah dimana:

Ho : Tidak Terdapat Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah.

(Ho :  $\rho = 0$ )

Ha : Terdapat Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah. (Ha :  $\rho \neq 0$ )

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 112.

<sup>60</sup> *Ibid.* 110

### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

##### A. Waktu dan Tempat penelitian

###### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 07 Maret sampai 06 April 2018

###### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018.

##### B. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi kemudian di tarik kesimpulannya. Variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

###### 1. Variabel bebas

Variabel bebas/independent adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau beruahnya variabel terikat.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu perhatian orang tua sebagai variabel X.

---

<sup>61</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (bandung : CV Alfabeta, 2014), h. 59.

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat/dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.<sup>62</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar peserta didik, Mata pelajaran PAI.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>63</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 154.

2. Sampel adalah wakil populasi yang diteliti.<sup>64</sup> Terdapat dua jenis teknik sampling yang berbeda, yaitu:

- 1) Teknik random sampling adalah pengambilan secara random atau tanpa pandang bulu.
- 2) Teknik non random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara non random atau tidak semua individu dalam populasi, diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel.

Berdasarkan kedua macam teknik diatas, yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah menggunakan menggunakan teknik random sampling.

---

<sup>62</sup> *Op. Cit*, h. 60

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 173.

<sup>64</sup> *Ibid*, h. 174.

**Tabel 3.1**  
**Menentukan Ukuran Sampel**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Pembulatan
1	VII A	24	$24/154 \times 105$	16,36	16
2	VII B	23	$23/154 \times 105$	15,68	16
3	VIII A	28	$28/154 \times 105$	19,09	19
4	VIII B	29	$29/154 \times 105$	19,77	20
5	IX A	26	$26/154 \times 105$	17,72	18
6	IX B	24	$24/154 \times 105$	16,36	16
Jumlah		154			105

*Sumber : Dokumentasi SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah tahun ajaran 2017/2018*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik angket dan dokumentasi, adapun teknik-teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden<sup>65</sup> kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternative jawaban. Kemudian disebarkan pada semua responden yang terdiri dari 25 item pertanyaan untuk variael perhatian orang tua peserta didik SMP Muhammadiyah Gaya Baru I.

---

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 199.



## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik yang digunakan pendelitian untuk mendapatkan dat-data tentang keadaan sekolah peserta didik dan lain-lainnya yang berhubungan dengan peneitian ini.<sup>66</sup> Metode ini penulis gunakan sebagai metode pelengkap yang menghasilkan data sekunder. Data-data tersebut di antaranya yaitu : nama peserta didik dan orang tua, pekerjaan, statistic jumlah peserta didik, nilai peserta didik dan catatan lain yang ada di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I Lampung Tengah.

### E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tentang Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya baru I**

No	Indikator	No Item Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Menyediakan tempat belajar	2, 26	29	3
2	Memberi alat belajar	1	3	2
3	Memberi hadiah saat berprestasi	14		1
4	Menjaga kesehatan tubuh anak	11		1
5	Memeri uang untuk keperluan belajar	8		1
6	Mengarahkan memilih teman bergaul	25		1
7	Mengontrol tontonan tv	9	24	2
8	Mengontrol bacaan		17, 20	2
9	Mengontrol kegiatan	16, 18, 22	5	4
10	Membimbing sholat wajib	15		1
11	Mendidik mempelajari Al-Qur'an	19	13	2
12	Mendidik mengerjakan pekerjaan rumah	23, 28	27	3
13	Membantu memecahkan maslah belajar	7, 10		2
14	Peduli terhadap kemajuan belajar kemampuan belajar	12, 21, 30	4, 6	5

<sup>66</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, ed.Tutik Titik Triwulan, I (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2010), h. 174.

## 1. Validitas

Uji validitas adalah dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Paling tidak yang dapat kita lakukan dalam menetapkan validitas suatu instrument pengukuran adalah menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran. Suatu alat ukur dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>67</sup>

Untuk mengukur validitas eksternal rumus korelasi produk moment dari pearson :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi “r” Produk Moment

N : number of cases

$\sum xy$ : jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  : jumlah seluruh sekor x

$\sum y$  : jumlah seluruh sekor y.<sup>68</sup>

## 2. Reliabilitas

Instrument yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya.

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument

---

<sup>67</sup> Sugiono, *Op. Cit*, h. 173.

<sup>68</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pres, 2011), h. 206.

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas apabila mempunyai taraf kepercayaan tinggi dan memberikan hasil yang tepat, untuk menguji reliabilitas instrument perhataan orang tua, penulis menggunakan Alpha yaitu seagai berikut :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Apa bila koefisien reliabilitas tes ( $r_{11}$ ) sama dengan atau lebih besar dari pada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (=reliable)<sup>69</sup>

### 3. Uji hipotesis hubungan antara variabel X dan Y

Untuk menguji hipotesis dan variabel ( $H_o$ ) dan ( $H_a$ ) menggunakan rumus Product Moment. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi “r” Produk Moment

N : number of cases

$\sum xy$ : jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  : jumlah seluruh sekor x

$\sum y$  : jumlah seluruh sekor y.<sup>70</sup>

<sup>69</sup> *Ibid*, h. 106.

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 327.

Hasil perhitungan dari rumus di atas kemudian akan dicari taraf signifikan menggunakan 5%. Dari hasil uji signifikan itulah nantinya akan diketahui apakah ada korelasi yang signifikan ataukah tidak. Jika ternyata terdapat korelasi yang signifikan maka terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam, sebaliknya jika tidak ada korelasi yang signifikan maka perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



## **BAB IV**

### **PENGELOLAAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Persiapan Penelitian**

Tahap persiapan merupakan langkah awal penelitian yang penulis laksanakan meliputi:

###### **a. Penentuan populasi dan sampel**

Seperti yang penulis uraikan pada bab III, bahwa yang terjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I yang berjumlah 154 siswa, dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya berjumlah 105 siswa. Dengan cara teknik random sampling : yaitu mengambil secara random sampling : yaitu mengambil secara random sampling atau tanpa pandang bulu.

###### **b. Penyusunan angket perhatian orang tua**

Angket perhatian orang tua disusun berdasarkan kisi-kisi yang terdiri dari 28 item butir pertanyaan. Kemudian merumuskan kreteria-kreteria yang ada dari dua variabel yaitu : pertama perhatian orang tua (x) sebagai variabel bebas yang dijabarkan menjadi 14 sub variabel meliputi : (1) Menyediakan tempat belajar, (2) Memberi alat belajar, (3) Memberi hadiah saat berpresentasi, (4) Menjaga kesehatan tubuh anak, (5) Memberi uang untuk keperluan belajar, (6) Mengarahkan memilih teman bergaul,

(7) Mengontrol tontonan tv, (8) Mengontrol bacaan, (10) Mengontrol kegiatan, (11) Mendidik mempelajari al-Qur'an, (12) Mendidik mengerjakan pekerjaan rumah, (13) membantu memecahkan masalah belajar, (14) peduli terhadap kemajuan belajar kemampuan belajar. Sebagai variabel terkait yang dijabarkan melalui hasil raport peserta didik di SMP Muhammadiyah tahun pelajaran 2017/2018.

#### c. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian Angket perhatian orang tua dilaksanakan secara bersama-sama dalam ruang. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut : (1) membagikan angket perhatian orang tua kepada seluruh respondent, (2) memberikan petunjuk dan contoh mengerjakan, (3) mempersilahkan responden mengerjakannya, (4) setelah pekerjaan selesai diolah.

#### 2. Analisis Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner pada seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah Gaya Baru I yang menjadi sampel kemudian dilakukan tabulasi, editing serta pengkodean dari jawaban responden. Untuk mempermudah memahami hasil penelitian ini, maka dalam penyajian hasil penelitian akan dibagi dalam beberapa topic bahasan. Sedangkan untuk mempermudah dan memperkecil tingkat kesalahan dalam perhitungan maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan computer program (*Statistical Product and Service Solution*) versi 11, adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1) Uji Validitas dan Reliabilitas

- a. Uji Validitas merupakan suatu alat untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesakhian suatu instrument. Untuk mengukur hal tersebut terdapat kaidah-kaidah untuk pengambilan keputusan yaitu :
  - a) Jika  $r_{hitung} > r_{table}$  maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut valid.
  - b) Jika  $r_{hitung} < r_{table}$  maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut tidak valid.

Kemudian tentang daftar nilai distribusi frekuensi perhatian orang tua dapat dilihat dari data yang ada di lampiran 10, kemudian dicari intervalnya dengan menggunakan rumus :

$$i = \frac{(x_t - x_r) + 1}{Ki}$$

Keterangan :

i = interval

$X_t$  = nilai tertinggi

$X_r$  = nilai terendah

Ki = kelas interval

Dari data hasil angket yang terlampir dalam lampiran 10, skor tertinggi 88 dan terendah 53, dengan menggolongkan data tersebut kedalam 3 kelas maka dapat diketahui interval kelasnya yaitu:

$$i = \frac{(x_t - x_r) + 1}{Ki}$$

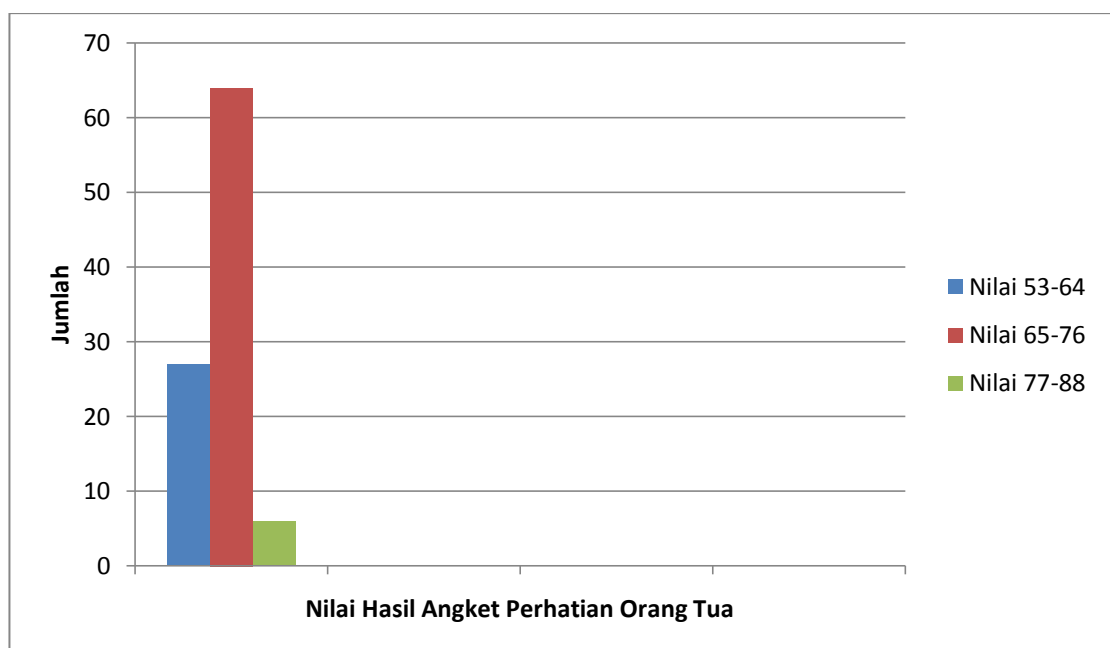


$$i = \frac{(88 - 53) + 1}{3}$$

$$i = \frac{(35 + 1)}{3}$$

$$i = 12$$

Maka interval nilai yang diperoleh dari skor jawaban responden adalah sebagai berikut :



Kemudian daftar nilai distribusi frekuensi tentang prestasi belajar bisa dilihat di lampiran 11, kemudian dicari intervalnya dengan menggunakan rumus :

$$i = \frac{(x_t - x_r) + 1}{Ki}$$

Keterangan :

i = interval

$X_t$  = nilai tertinggi

$X_r$  = nilai tertinggi

$K_i$  = kelas interval

Dari data hasil angket yang terlampir dalam lampiran 11, skor tertinggi 90 dan terendah 72, dengan menggolongkan data tersebut kedalam 3 kelas maka dapat diketahui interval kelasnya yaitu:

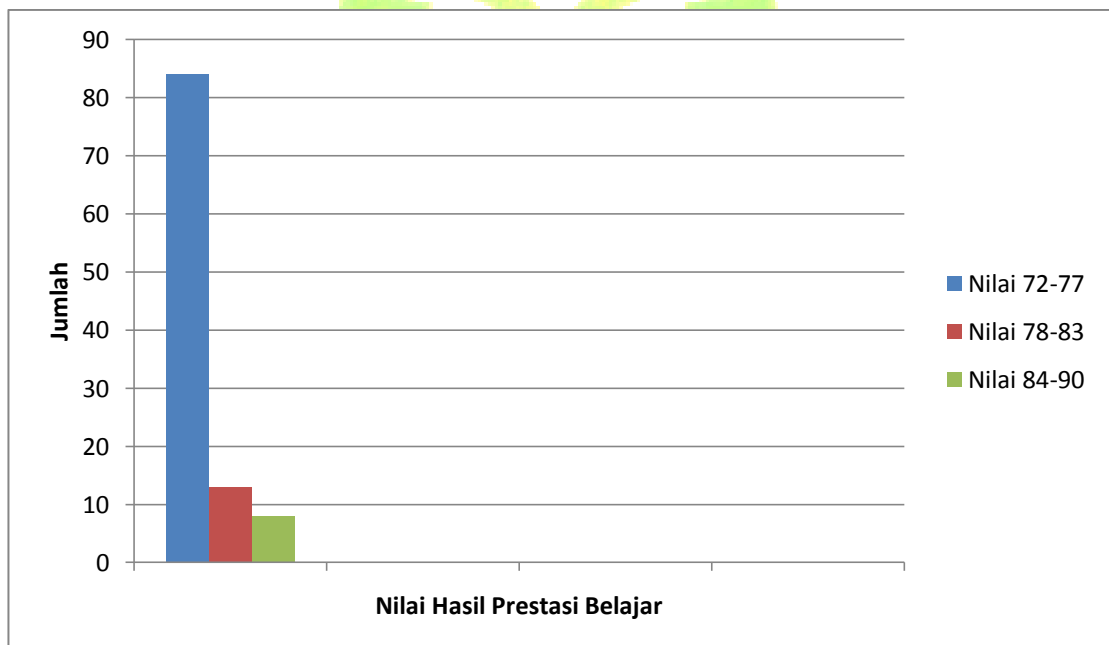
$$i = \frac{(x_t - x_r) + 1}{K_i}$$

$$i = \frac{(90 - 72) + 1}{3}$$

$$i = \frac{18 + 1}{3}$$

$$i = 6$$

Maka interval nilai yang diperoleh dari skor jawaban responden adalah sebagai berikut :



### A. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya baru I, penulis menggunakan rumus statistic korelasi product moment dengan langkah sebagai berikut :

1. Memuat table persiapan untuk mencari perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I.
2. Mencari  $x$ ,  $y$ ,  $x^2$ ,  $y^2$ , dan  $xy$  dengan cara mengalikannya.
3. Memasukkan nilai  $x$  dan  $y$  yang sudah ada kedalam rumus korelasi product moment.

**Tabel 4.1**  
**Tabel Kerja**

No	Nama	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	Agus budianto	67	72	4489	5184	4824
2	Akmal mar'i hamidy	68	72	4624	5184	4896
3	alfito renldi	63	72	3969	5184	4536
4	Deny setiawan	71	74	5041	5476	5254
5	indriyani	79	87	6241	7569	6873
6	makrufin	74	72	5476	5184	5328
7	Muhammad nugroho	79	78	6241	6084	6162
8	nafa Andria putri	70	74	4900	5476	5180
9	Nurma yulita	72	76	5184	5776	5472
10	Renita anggraini	75	72	5625	5184	5400
11	Roxi setiawan	75	78	5625	6084	5850
12	Siti fatimah	74	73	5476	5329	5402
13	sundari	89	80	7921	6400	7120
14	yoga pratama	63	73	3969	5329	4599
15	yulianti	69	73	4761	5329	5037
16	zulaikha	66	72	4356	5184	4752
17	Aprilia Listia ningsih	59	74	3481	5476	4366
18	Febri anisa	64	73	4096	5329	4672
19	Ima ristiana	58	72	3364	5184	4176
20	Mia wati	72	76	5184	5776	5472
21	Nadia Fernanda putri	58	73	3364	5329	4234

22	salindri	63	72	3969	5184	4536
23	seva indri	61	73	3721	5329	4453
24	Shafa aridhana	62	72	3844	5184	4464
25	Zaki sabta maulana	64	72	4096	5184	4608
26	wiga riski	74	79	5476	6241	5846
27	yulianto	69	74	4761	5476	5106
28	yurida royani	65	73	4225	5329	4745
29	Enggar Ari sandy	80	72	6400	5184	5760
30	Dani prastiyo	65	75	4225	5625	4875
31	Cintia Puspita sari	75	74	5625	5476	5550
32	Yana saputri	66	76	4356	5776	5016
33	Ahmad Rifa'i Syahputra	80	72	6400	5184	5760
34	Dimas despriyadi ramadhan	79	84	6241	7056	6636
35	hariyanti	74	73	5476	5329	5402
36	Heri hartanto	75	80	5625	6400	6000
37	Ika Wahyu febrianti	77	82	5929	6724	6314
38	indriana	72	73	5184	5329	5256
39	Mahfud Arip Dian saputra	68	72	4624	5184	4896
40	Novianda nur arifin	72	75	5184	5625	5400
41	Novita Nurmila sari	71	73	5041	5329	5183
42	Vina listiana	66	72	4356	5184	4752
43	Yustika Laras wati	68	73	4624	5329	4964
44	zulva hasanah	74	73	5476	5329	5402
45	Elsa Safira sari	80	72	6400	5184	5760
46	diga yodi Setiawan	69	73	4761	5329	5037
47	Dicky setiyadi	70	74	4900	5476	5180
48	Ariya Wijaya	72	76	5184	5776	5472
49	Anita Dian putri	67	72	4489	5184	4824
50	anggun cahyanti laila	70	79	4900	6241	5530
51	Agus setiawan	69	73	4761	5329	5037
52	Andini Septiana putri	76	80	5776	6400	6080
53	Angga saputra	83	90	6889	8100	7470
54	dolla Niki febriana	66	73	4356	5329	4818
55	Eri gunawan	69	74	4761	5476	5106
56	Eva setiawati	64	73	4096	5329	4672
57	Khoirul anam	56	72	3136	5184	4032
58	Muchlis yusuf	57	75	3249	5625	4275
59	Muhammad angger maulana	53	74	2809	5476	3922
60	novendra afrizal	62	76	3844	5776	4712
61	rahmattuloh	55	72	3025	5184	3960
62	refan adi afandi	58	72	3364	5184	4176
63	Rifka saputri	54	73	2916	5329	3942
64	Ririn murjiyanti	53	80	2809	6400	4240
65	roki widianto	58	73	3364	5329	4234
66	Siti asngaria	54	73	2916	5329	3942
67	Vita ariyanti	68	72	4624	5184	4896
68	Wiji utami	72	74	5184	5476	5328
69	Fahmi regatama	78	73	6084	5329	5694

70	Eka rahmawati	62	72	3844	5184	4464
71	beti lestari	65	73	4225	5329	4745
72	ahmad Wisnu maulana	67	73	4489	5329	4891
73	ayu Fitri nurhalimah	74	88	5476	7744	6512
74	ayu mulyani	67	73	4489	5329	4891
75	Cahaya Kurnia dewi	66	76	4356	5776	5016
76	chofifah nur azizah	76	84	5776	7056	6384
77	Diki yudatama	65	72	4225	5184	4680
78	Evi Widya oktasari	73	73	5329	5329	5329
79	Fikri abid muhaimin	69	80	4761	6400	5520
80	firmansyah	78	85	6084	7225	6630
81	hendik saputra	66	73	4356	5329	4818
82	novita alia	63	74	3969	5476	4662
83	nursiamah	58	73	3364	5329	4234
84	ridho setiawan	64	72	4096	5184	4608
85	Riska rahmania	67	75	4489	5625	5025
86	Septiana Riska anjani	70	74	4900	5476	5180
87	sumiati	70	76	4900	5776	5320
88	tri utomo	81	83	6561	6889	6723
89	Ega utami	57	73	3249	5329	4161
90	Ardiansyah	61	73	3721	5329	4453
91	Deni Setiawan	57	72	3249	5184	4104
92	Edi purnomo	73	74	5329	5476	5402
93	fala Abdul rohman	75	73	5625	5329	5475
94	Irma rahmawati	71	72	5041	5184	5112
95	lili juliana	76	80	5776	6400	6080
96	Ninda budiyanti	75	73	5625	5329	5475
97	nur baiti rohmah	73	72	5329	5184	5256
98	Rida sulisna	88	86	7744	7396	7568
99	rizxy febrianto	71	76	5041	5776	5396
100	Saipul anwar	78	84	6084	7056	6552
101	Septi muslika	74	72	5476	5184	5328
102	tri lestari	74	73	5476	5329	5402
103	Triani Yuli meriza	75	80	5625	6400	6000
104	warimen	72	73	5184	5329	5256
105	Wiwik tusilawati	67	73	4489	5329	4891
$\Sigma$		7236	7876	504594	592510	544411

Diketahui :

$$N = 105$$

$$\Sigma x = 7236$$

$$\Sigma y = 7876$$

$$\Sigma x^2 = 504594$$

$$\sum y^2 = 592510$$

$$\sum xy = 544411$$

Selanjutnya dimasukkan dalam ruus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{105.544411(7236)(7876)}{\sqrt{[105.504594 - (7236)^2][105.592510 - (7876)^2]}}$$

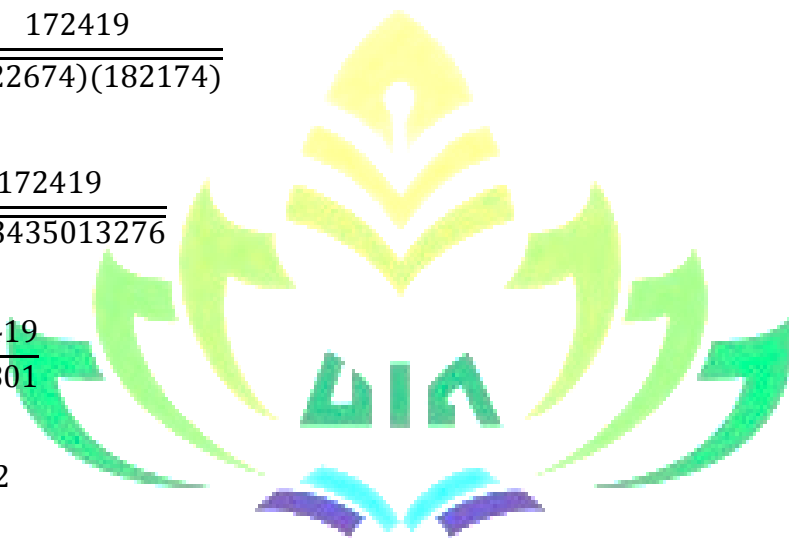
$$r_{xy} = \frac{57163155 - 56990736}{\sqrt{[52982370 - 52359696][62213550 - 62031376]}}$$

$$r_{xy} = \frac{172419}{\sqrt{(622674)(182174)}}$$

$$r_{xy} = \frac{172419}{\sqrt{113435013276}}$$

$$r_{xy} = \frac{172419}{336801}$$

$$r_{xy} = 0,512$$



Dari hasil perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan memperhatikan rxy yang diperoleh yaitu 0,512.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan signifikan atau tidak maka r hasil perhitungan dibandingkan dengan t table. Dan sebelum membandingkannya,

terlebih dahulu dicari kebesarannya atau *df (degree of freedom)* dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} Df &= N - nr \\ &= 105 - 2 \\ &= 103 \end{aligned}$$

Dengan *df* sebesar 103 jika dikonsultasikan dengan table *r*, masing-masing untuk *r* 5% sebesar 0,195 dan untuk *r* 1% sebesar 0,256. Jika dilihat dari *t* table tersebut, ternyata *r<sub>xy</sub>* sebesar 0,512. Lebih besar dari pada table *t*, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian maka hipotesis yang berbunyi:

*H<sub>a</sub>* :Terdapat korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah Gaya Baru I, Seputih Surabaya, Lampung Tengah. Diterima, peserta didik SMP Muhammadiyah Gaya Baru I semester I di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I, Seputih Surabaya, Lampung Tengah. Di tolak, artinya “terdapat korelasi yang signifikan antara intensitas perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik SMP Muhammadiyah.”

Selanjutnya untuk mengetahui besar kontribusi yang diberikan variabel *X* dalam menunjang keberhasilan variabel *Y*, maka harus diketahui terlebih dahulu suatu koefisien yang disebut dengan koefisien penentuan (*Koefisien of Determination*)

$$\begin{aligned} KD &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0,512)^2 \times 100\% \\ &= 0,2621 \times 100\% \\ &= 26,21\% \end{aligned}$$



Dari perhitungan hasil KD sebesar 26,21% maka dapat diketahui intensitas antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik SMP Muhammadiyah adalah sebesar 26,21%.

### 3. Pembahasan

Dari perhitungan  $r_{xy}$  korelasi diperoleh sebesar 0,512 dan apabila hasil tersebut diinterpretasikan secara sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi  $r$  product moment, ternyata besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh terletak antara 0,195-0,254 yang berarti “Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi tinggi. Hal ini berarti setiap perhatian orang tua dalam belajar yang besar atau tinggi akan diikuti pula dengan besarnya peningkatan prestasi belajar yang diperoleh peserta didik.

Kontribusi dari hasil korelasinya ditunjukkan sebesar 26,21%, artinya salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik adalah perhatian orang tua. Dalam lingkungan keluarga pihak orang tua lah yang turut mempengaruhi kemajuan prestasi belajar peserta didik, bahkan mungkin dapat dikatakan faktor yang penting, karena sebagian besar waktu belajar dilaksanakan di rumah, keluarga kurang mendukung situasi belajar. Seperti kericuhan keluarga, kurang perhatian orang tua, kurang perlengkapan belajar dan mempengaruhi berhasil tidaknya belajar. Dengan demikian betapa pentingnya perhatian yang diberikan oleh orang tua untuk tercapainya keberhasilan belajar anak, untuk itu sebagai orang tua untuk tercapainya keberhasilan anaknya dengan baik sehingga apa yang diinginkan orang tua dapat tercapai, dalam hal ini keberhasilan anak dalam belajar.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis presentase dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan presentasi belajar peserta didik yang signifikan antara perhatian orang tua dengan presentasi belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah Gaya Baru I, Lampung Tengah. Hal ini berdasarkan hasil data perhitungan statistika bila  $t_{hitung}$  dapat dikatakan signifikan, dengan tingkat kepercayaan sesuai dengan data responden sebanyak 105 orang maka dapat df sebanyak 103 jika dikonsultasikan dengan table r dapat dilihat dalam table nilai-nilai r product moment adalah masing-masing untuk r 5% sebanyak 0,195 dan untuk r 1% sebanyak 0,256. Jika dilihat dari  $r_{tabel}$  tersebut, ternyata  $r_{xy}$  sebesar 0,512 lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , baik dari pada taraf signifikan 5% maupun 1% dan keterkaitan intensitas hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar peserta didik keeratannya melalui perhitungan *koefisien of determination* yaitu 26,21% , hal ini berarti semakin tinggi tingkat perhatian orang tua akan ada hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar peserta didik.

#### B. Saran-Saran

1. Karena orang tua merupakan orang yang pertama dan terutama yang harus bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, maka dirasakan pada adanya kepekaan dan pengertian yang dalam terhadap

segala kebutuhan belajar anak-anaknya khususnya dalam memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya.

2. Hendaklah orang tua bisa mengawasi waktu belajar anak karena dengan pengawasan itu, orang tua akan tahu apakah anak-anaknya dapat menggunakan waktu belajar dengan teratur dan dengan sebaik-baiknya.
3. Orang tua hendaklah kedisiplinan serta melengkapi fasilitas belajar yang dibutuhkan sehingga anak dapat menemukan kesenangan dalam belajar dan lebih aktif dengan tidak mendapat kendala yang berarti di dalam belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.
- Abu Ahmadi dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Arifin M. 2007. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Dakir. 1993. *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fuad Nasional. 2005. *Profil Orang Tua Anak-anak berprestasi*. Yogyakarta : Insania Cita Press.
- Hasan Langgulung. 2004 *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologis. Filsafat dan Kependidikan*. Jakarta : PT. Pustaka Al-Husna Baru.
- Muhaimin. dkk. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta : Prenada Media.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Abdul Qodir Ahmad. 2008. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Nelly Marhayati. *Kesehatan Mental Remaja*. 2008 via <http://id.shvoong.com/social-sciences/psychology/1854941-kesehatan-mental-remaja>.

- Oemar Hamalik. 1990. *Metode dan Kesulitan-Kesulitan dalam Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Purwanto. 2007. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saefullah. 2012. *Psikologi Perkebangan dan Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka.
- SitiNur 'Azizah. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN Temon Kulon Progo Tahun Pelajaran 2008/2009*(UniversitasSunanKalijaga Yogyakarta).
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sri Minarti. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta :bumi Aksara.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. bandung : CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tabrani Rusyana dkk. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution. 2009. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Tim Islamic Online. 2006. *Seni Belajar. Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*. Jakarta : Kholifa.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan dan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*. ed.Tutik Titik Triwulan. I. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Wasit Soemanto. 1998. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

**Lampiran 2****Daftar Responden Dan Wali Murid**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>L/P</b>	<b>Wali Murid</b>
1	Agus Budianto	L	Wasito
2	Agus Setiawan	L	Supingi
3	Ahmad Rifa'i Syahputra	L	Muhammad Ibnu Mondir
4	Ahmad Wisnu Maulana	L	Khoirudin
5	Akmal Mar'i Hamidy	L	Abdul Manaf
6	Alfito Renldi	L	Hartono
7	Andini Septiana Putri	P	Lukman
8	Angga Saputra	L	Rohmadi
9	Anggun Cahyanti Laila	P	Wahono
10	Anita Dian Putri	P	Denmartin
11	Aprilia Listia Ningsih	P	Rohadi
12	Ardiansyah	L	Kusmanto
13	Ariya Wijaya	L	Agus Wijayanto
14	Ayu Fitri Nurhalimah	P	Haryanto
15	Ayu Mulyani	P	Sukanto
16	Beti Lestari	P	Kusmanto
17	Cahya Kurnia Dewi	P	Mulyadi
18	Chofifah Nur Azizah	P	Tajidin
19	Cintia Puspita Sari	P	Pardi
20	Dani Prastiyo	L	Irawan
21	Deni Setiawan	L	Miskam
22	Deny Setiawan	L	Basuki
23	Dicky Setiyadi	L	Anta Ludjono
24	Diga Yodi Setiawan	L	Mekanto
25	Diki Yudatama	L	Budi Rianto
26	Dimas Despriyadi Ramadhan	L	Suratman
27	Dolla Niki Febriana	P	Wasno
28	Edi Purnomo	L	Saniran
29	Ega Utami	L	Kusnadi
30	Eka Rahmawati	P	Jaitun
31	Elsa Safira Sari	P	Subroto
32	Enggar Ari Sandy	L	Sunarto
33	Eri Gunawan	L	Mesiran

34	Eva Setiawati	P	Diman
35	Evi Widya Oktasari	P	Widodo
36	Fahmi Regatama	P	Tarjono
37	Fala Abdul Rohman	L	Supriyadi
38	Febri Anisa	P	Yusuf
39	Fikri Abid Muhaimin	L	Abdul Manaf
40	Firmansyah	L	Upardi
41	Hariyanti	L	Miskat
42	Hendik Saputra	L	Sukardi
43	Heri Hartanto	L	Bonijo
44	Ika Wahyu Febrianti	P	Burhanuddin
45	Ima Ristiana	P	Sauman
46	Indriana	P	Mesno
47	Indriyani	P	Atong
48	Irma Rahmawati	P	Kastur
49	Khoirul Anam	L	Turiyanto
50	Lili Juliana	P	Rohadi
51	Mahfud Arip Dian Saputra	L	Susilawati
52	Makrufin	L	Sugeng
53	Mia Wati	P	Sudino
54	Muchlis Yusuf	L	Saeon
55	Muhammad Angger Maulana	L	Muhammad Ali Suhada
56	Muhammad Nugroho	L	Supriyadi
57	Nadia Fernanda Putri	P	Bambang Yuwono
58	Nafa Andria Putri	P	Samsul Arifin
59	Ninda Budiyantri	P	Slamet Riadi
60	Novendra Afrizal	L	Saparudin
61	Novianda Nur Arifin	P	Haryono
62	Novita Alia	P	Arsad
63	Novita Nurmila Sari	P	Daswan
64	Nur Baiti Rohmah	P	Sucianti
65	Nurma Yulita	P	Hamidin
66	Nursiamah	P	Atong
67	Rahmattuloh	L	Ansori Rozak
68	Refan Adi Afandi	L	Rohman
69	Renita Anggraini	P	Tugiman
70	Rida Sulisna	P	Madari

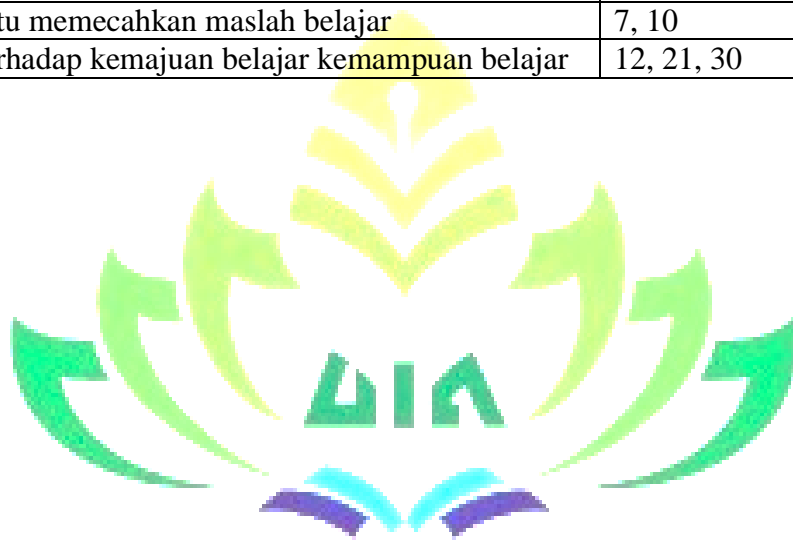
71	Ridho Setiawan	L	Kasri
72	Rifka Saputri	P	Sutarto
73	Ririn Murjiyanti	P	Wagimin
74	Riska Rahmania	P	Ahmad Lamiyo
75	Rizxy Febrianto	L	Tri Manunggil
76	Roki Widiyanto	L	Paiman
77	Roxi Setiawan	L	Iwan
78	Saipul Anwar	L	Ratmidi
79	Salindri	P	Erpandi
80	Septi Muslika	P	Usman Gumanti
81	Septiana Riska Anjani	P	Rahmat Sumarsono
82	Seva Indri	P	Cipto Susilo
83	Shafa Aridhana	P	Yuzetri
84	Siti Asngaria	P	M. Fatoni
85	Siti Fatimah	P	Boyamin
86	Sumiati	P	Suparman
87	Sundari	P	Sudiyono
88	Tri Lestari	P	Kasimin
89	Tri Utomo	L	Winarto
90	Triani Yuli Meriza	P	Junaidi
91	Vina Listiana	P	Wasidi
92	Vita Ariyanti	P	Androi
93	Warimen	L	Saino
94	Wiga Riski	L	Supiyan
95	Wiji Utami	P	Suparmi
96	Wiwik Tusilawati	P	Suraji
97	Yana Saputri	P	Hidayat
98	Yoga Pratama	L	Sugeng Santoso
99	Yulianto	L	Sukardi
100	Yuliati	P	Miswanto
101	Yurida Royani	P	Amirudin
102	Yustika Laras Wati	P	Mujiono
103	Zaki Sabta Maulana	L	M. Sajadi
104	Zulaikha	P	Sadeli
105	Zulva Hasanah	P	Salman



**Lampiran 3**

**Kisi-kisi Instrumen Angket  
Penelitian Tentang Perhatian Orang Tua**

No	Indikator	No Item Butir Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Menyediakan tempat belajar	2, 26	29	3
2	Memberi alat belajar	1	3	2
3	Memberi hadiah saat berprestasi	14		1
4	Menjaga kesehatan tubuh anak	11		1
5	Memeri uang untuk keperluan belajar	8		1
6	Mengarahkan memilih teman bergaul	25		1
7	Mengontrol tontonan tv	9	24	2
8	Mengontrol bacaan		17, 20	2
9	Mengontrol kegiatan	16, 18, 22	5	4
10	Membimbing sholat wajib	15		1
11	Mendidik mempelajari Al-Qur'an	19	13	2
12	Mendidik mengerjakan pekerjaan rumah	23, 28	27	3
13	Membantu memecahkan maslah belajar	7, 10		2
14	Peduli terhadap kemajuan belajar kemampuan belajar	12, 21, 30	4, 6	5



#### Lampiran 4

### ANGKET INSTRUMENT UJI COBA HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

1. Identitas Subjek

Nama :

Kelas :

Wali :

2. Petunjuk Pengisian Angket

Para siswa diminta untuk menjawab semua pertanyaan yang diberikan setelah membaca setiap kalimat, berikan pada lembar jawaban yang tersedia memberikan tanda ceklist (✓), pada pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri anda. Ada 4 alternatif yang dapat anda pilih yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan yang anda alami sebenarnya, Terimakasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

Perhatian Orang Tua

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	ST	STS
1	Orang tua saya menyediakan buku-buku alat tulis yang saya butuhkan dalam belajar				
2	Orang tua menyediakan ruang khusus untuk belajar di rumah				
3	Orang tua tidak memberi fasilitas belajar yang memadai				
4	Orang tua memarahi saya ketika saya mendapat nilai jelek				
5	Orang tua saya tidak pernah meluangkan waktu untuk mendampingi saya belajar				
6	Ketika keasyikan bermain dan lalai untuk belajar, orang tua saya tidak mengingatkan saya				
7	Ketika saya bertanya kepada orang tua saya tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam yang saya tidak mengerti, orang tua saya mengajarnya				
8	Orang tua saya memberikan uang untuk keperluan belajar				
9	Orang tua saya mengarahkan tontonan yang layak saya tonton				
10	Ketika hasil raport saya mendapat nilai kurang baik dalam pelajaran pendidikan Agama Islam, orang tua saya mengarahkan				

	dan mendorong untuk lebih giat belajar				
11	Orang tua mengontrol kesehatan saya dengan memperhatikan asupan makanan lebih giat belajar				
12	Ketika saya sedang sakit dan tidak bisa mengikuti pelajaran disekolah orang tua saya memberikan dorongan dan semangat				
13	Orang tua saya tidak pernah mengajarkan saya tentang Al-Qur'an				
14	Orang tua saya memberikan suatu hadiah kepada saya jika nilai raport saya baik				
15	Orang tua saya mengontrol sholat 5 waktu saya				
16	Orang tua saya selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang saya hadapi dalam belajar Pendidikan Agama Islam				
17	Orang tua saya tidak pernah menyimak hafalan surat pendek dari sekolah yang sudah saya hafalkan				
18	Orang tua saya memberi tahu tentang langkah-langkah yang harus saya lakukan dalam belajar				
19	Orang tua saya selalu memperhatikan ketika ada harapan-harapan surat pendek dari sekolah				
20	Orang tua saya tidak mendampingi saya ketika ada praktek beribadah dari sekolah				
21	Saya selalu di beri semangat meski saya mendapat nilai keseharian yang kurang memuaskan				
22	Orang tua selalu membatasi waktu bermain saya kemudian menyuruh saya untuk belajar				
23	Orang tua sering menanyakan apakah ada tugas / pekerjaan rumah yang diberikan bapak / ibu guru				
24	Orang tua tidak mematikan TV ketika mendengar adzan berkumandang dan tidak menyuruh segera untuk melaksanakan sholat wajib				
25	Orang tua mengingatkan jika berteman cari teman yang baik, yang membawa ke dalam kebaikan				
26	Orang tua saya membelikan buku pelajaran khusus pendidikan agama islam				
27	Orang tua membiarkan saya tidak mengerjakan pekerjaan rumah				
28	Orang tua saya senantiasa memperhatikan sudahkah belajar atau mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah				
29	Orang tua mengobrol dengan suara keras sehingga mengganggu saat saya belajar				
30	Ketika saya malas dalam belajar orang tua saya menegur dan nasehati				

### Lampiran 5

## ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMAIDYAH GAYA BARU I LAMPUNG TENGAH

### 1. Identitas Subjek

Nama :

Kelas :

Wali :

### 2. Petunjuk Pengisian Angket

Para siswa diminta untuk menjawab semua pertanyaan yang diberikan setelah membaca setiap kalimat, berikan pada lembar jawaban yang tersedia memberikan tanda ceklist (√), pada pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri anda. Ada 4 alternatif yang dapat anda pilih yaitu :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Isilah dengan benar dan jelas sesuai dengan yang anda alami sebenarnya, Terimakasih atas kesediaan anda menjawab seluruh pertanyaan ini.

Perhatian Orang Tua

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	ST	STS
1	Orang tua saya menyediakan buku-buku alat tulis yang saya butuhkan dalam belajar				
2	Orang tua menyediakan ruang khusus untuk belajar di rumah				
3	Orang tua tidak memberi fasilitas belajar yang memadai				
4	Orang tua memarahi saya ketika saya mendapat nilai jelek				
5	Orang tua saya tidak pernah meluangkan waktu untuk mendampingi saya belajar				
6	Ketika keasyikan bermain dan lalai untuk belajar, orang tua saya tidak mengingatkan saya				
7	Ketika saya bertanya kepada orang tua saya tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam yang saya tidak mengerti, orang tua saya mengajarnya				
8	Orang tua saya memberikan uang untuk keperluan belajar				
9	Orang tua saya mengarahkan tontonan yang layak saya				

	tonton				
10	Ketika hasil raport saya mendapat nilai kurang baik dalam pelajaran pendidikan Agama Islam, orang tua saya mengarahkan dan mendorong untuk lebih giat belajar				
11	Orang tua mengontrol kesehatan saya dengan memperhatikan asupan makanan lebih giat belajar				
12	Orang tua saya tidak pernah mengajarkan saya tentang Al-Qur'an				
13	Orang tua saya memberikan suatu hadiah kepada saya jika nilai raport saya baik				
14	Orang tua saya mengontrol sholat 5 waktu saya				
15	Orang tua saya tidak pernah menyimak hafalan surat pendek dari sekolah yang sudah saya hafalkan				
16	Orang tua saya memberi tahu tentang langkah-langkah yang harus saya lakukan dalam belajar				
17	Orang tua saya selalu memperhatikan ketika ada harapan-harapan surat pendek dari sekolah				
18	Orang tua saya tidak mendampingi saya ketika ada praktek beribadah dari sekolah				
19	Saya selalu di beri semangat meski saya mendapat nilai keseharian yang kurang memuaskan				
20	Orang tua selalu membatasi waktu bermain saya kemudian menyuruh saya untuk belajar				
21	Orang tua sering menanyakan apakah ada tugas / pekerjaan rumah yang diberikan bapak / ibu guru				
22	Orang tua tidak mematikan TV ketika mendengar adzan berkumandang dan tidak menyuruh segera untuk melaksanakan sholat wajib				
23	Orang tua mengingatkan jika berteman cari teman yang baik, yang membawa ke dalam kebaikan				
24	Orang tua membiarkan saya tidak mengerjakan pekerjaan rumah				
25	Orang tua mengobrol dengan suara keras sehingga mengganggu saat saya belajar				

**Lampiran 6**

**Pedoman Penskoran Angket  
Terhadap Perhatian Orang Tua**

No	Indikator Perhatian Orang Tua	Respon Peserta Didik Terhadao Perhatian Orang Tua	Skor Positif	Skor Negatif
1	Menyediakan tempat belajar	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Memberi alat belajar			
3	Memberi hadiah saat berprestasi			
4	Menjaga kesehatan tubuh anak			
5	Memeri uang untuk keperluan belajar	Setuju (S)	3	2
6	Mengarahkan memilih teman bergaul			
7	Mengontrol tontonan tv			
8	Mengontrol bacaan	Tidak Setuju (TS)	2	3
9	Mengontrol kegiatan			
10	Membimbing sholat wajib			
11	Mendidik mempelajari Al-Qur'an	Sangaat Tidak Setuju (STS)	1	4
12	Mendidik mengerjakan pekerjaan rumah			
13	Membantu memecahkan maslah belajar			
14	Peduli terhadap kemajuan belajar kemampuan belajar			



**Lampiran 8**

**Nama Siswa Uji Coba Validitas**

No	Nama Peserta didik
1	Abdillah Akbar
2	Adhit Setiawan
3	Adila Suci Saputri
4	Ahmad Dirga Jadir H
5	Alifya Sisyananda Rizky
6	Allena Tahlita Chandra
7	Aprilianti Rahma Putri
8	Brilian Ramaputra E
9	Dina Maulana
10	Devota Salvado Al Fahri
11	Dzakwan Rafid Hauzan
12	Hafiz Praharsa P S
13	Haris Budiman
14	Indrayani
15	Intan Purnama Sari
16	Irma Sarah
17	Lina Wati
18	Muhammad Alfariza A. As
19	Muhammad Khoirul Anam
20	Mochamad Anugerah
21	Muhammad Daffa A H
22	Muh. Idris Aulia Mahdi
23	Nadine Gayanti Meisya
24	Nina Saputri
25	Nindia Oktaviany
26	Nur Handayani
27	Nur Rahmatika
28	Rafi Aidan Almuzakki
29	Rangga Putra Antasari
30	Rani Eliza O

**Lampiran 9**

**Nama Anggota Sampel**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelas</b>
1	Agus budianto	VII A
2	Akmal mar'i hamidy	VII A
3	alfito renldi	VII A
4	Deny setiawan	VII A
5	indriyani	VII A
6	makrufin	VII A
7	Muhammad nugroho	VII A
8	nafa Andria putri	VII A
9	Nurma yulita	VII A
10	Renita anggraini	VII A
11	Roxi setiawan	VII A
12	Siti fatimah	VII A
13	sundari	VII A
14	yoga pratama	VII A
15	yuliaty	VII A
16	zulaikha	VII A
17	Aprilia Listia ningsih	VII B
18	Febri anisa	VII B
19	Ima ristiana	VII B
20	Mia wati	VII B
21	Nadia Fernanda putri	VII B
22	salindri	VII B
23	seva indri	VII B
24	Shafa aridhana	VII B
25	Zaki sabta maulana	VII B
26	wiga riski	VII B
27	yulianto	VII B
28	yurida royani	VII B
29	Enggar Ari sandy	VII B
30	Dani prastiyo	VII B
31	Cintia Puspita sari	VII B
32	Yana saputri	VII B



33	Ahmad Rifa'i Syahputra	VIII A
34	Dimas despriyadi ramadhan	VIII A
35	hariyanti	VIII A
36	Heri hartanto	VIII A
37	Ika Wahyu febrianti	VIII A
38	indriana	VIII A
39	Mahfud Arip Dian saputra	VIII A
40	Novianda nur arifin	VIII A
41	Novita Nurmila sari	VIII A
42	Vina listiana	VIII A
43	Yustika Laras wati	VIII A
44	zulva hasanah	VIII A
45	Elsa Safira sari	VIII A
46	diga yodi Setiawan	VIII A
47	Dicky setiyadi	VIII A
48	Ariya Wijaya	VIII A
49	Anita Dian putri	VIII A
50	anggun cahyanti laila	VIII A
51	Agus setiawan	VIII A
52	Andini Septiana putri	VIII B
53	Angga saputra	VIII B
54	dolla Niki febriana	VIII B
55	Eri gunawan	VIII B
56	Eva setiawati	VIII B
57	Khoirul anam	VIII B
58	Muchlis yusuf	VIII B
59	Muhammad angger maulana	VIII B
60	novendra afrizal	VIII B
61	rahmattuloh	VIII B
62	refan adi afandi	VIII B
63	Rifka saputri	VIII B
64	Ririn murjiyanti	VIII B
65	roki widianto	VIII B
66	Siti asngaria	VIII B
67	Vita ariyanti	VIII B
68	Wiji utami	VIII B
69	Fahmi regatama	VIII B

70	Eka rahmawati	VIII B
71	beti lestari	VIII B
72	ahmad Wisnu maulana	IX A
73	ayu Fitri nurhalimah	IX A
74	ayu mulyani	IX A
75	Cahya Kurnia dewi	IX A
76	chofifah nur azizah	IX A
77	Diki yudatama	IX A
78	Evi Widya oktasari	IX A
79	Fikri abid muhaimin	IX A
80	firmansyah	IX A
81	hendik saputra	IX A
82	novita alia	IX A
83	nursiamah	IX A
84	ridho setiawan	IX A
85	Riska rahmania	IX A
86	Septiana Riska anjani	IX A
87	sumiati	IX A
88	tri utomo	IX A
89	Ega utami	IX A
90	Ardiansyah	IX B
91	Deni Setiawan	IX B
92	Edi purnomo	IX B
93	fala Abdul rohman	IX B
94	Irma rahmawati	IX B
95	lili juliana	IX B
96	Ninda budyanti	IX B
97	nur baiti rohmah	IX B
98	Rida sulisna	IX B
99	rizxy febrianto	IX B
100	Saipul anwar	IX B
101	Septi muslika	IX B
102	tri lestari	IX B
103	Triani Yuli meriza	IX B
104	warimen	IX B
105	Wiwik tusilawati	IX B

*Lampiran 10*

**Daftar Nilai Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua**

No Res	Jumlah Item																									Jmlh
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	67
2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	68
3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	63
4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	71
5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79
6	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	74
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	70
9	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	75
11	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
13	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	89
14	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	63
15	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	69
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	66
17	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	59
18	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	64
19	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	58
20	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	72
21	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	58
22	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	63
23	4	3	2	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	61
24	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	62
25	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	64
26	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	74
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	69
28	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	65
29	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	80
30	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	65
31	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	75

32	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	66
33	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	80
34	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	79
35	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	74
36	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	75
37	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	77
38	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	72
39	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	68
40	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	72
41	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	71
42	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
43	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	68
44	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	74
45	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	80
46	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	69
47	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70
48	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	72
49	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	67
50	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	3	2	2	70
51	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	2	2	69
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	76
53	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	83
54	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	66
55	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
56	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	64
57	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	56
58	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
59	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	53
60	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	62
61	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
62	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	58
63	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
64	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	53
65	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
66	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	1	54
67	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	68

68	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	72
69	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	78
70	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	62
71	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	65
72	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	4	4	67
73	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	74
74	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	67
75	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	66
76	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	76
77	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	65
78	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	73
79	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	69
80	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	78
81	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	66
82	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	63
83	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	58
84	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	64
85	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	67
86	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	2	4	2	4	4	70
87	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
88	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	81
89	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	57
90	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	61
91	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	57
92	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
93	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	75
94	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
95	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	76
96	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	75
97	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	73
98	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	88
99	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	71
100	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	78
101	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	74
102	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
103	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	75

104	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	72
105	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	2	67



*Lampiran 11*

**Daftar Nilai Prestasi Belajar PAI Responden**

No	Nama Siswa	Kelas	KONSEP		Nilai Raport/ Prestasi Belajar
			Pengetahuan	Keterampilan	
1	Agus budianto	VII A	72	72	72
2	Akmal mar'i hamidy	VII A	72	72	72
3	alfito renldi	VII A	72	72	72
4	Deny setiawan	VII A	73	76	74
5	indriyani	VII A	90	84	87
6	makrufin	VII A	72	72	72
7	Muhammad nugroho	VII A	80	76	78
8	nafa Andria putri	VII A	74	74	74
9	Nurma yulita	VII A	75	77	76
10	Renita anggraini	VII A	72	72	72
11	Roxi setiawan	VII A	82	74	78
12	Siti fatimah	VII A	73	73	73
13	sundari	VII A	82	78	80
14	yoga pratama	VII A	74	72	73
15	yuliati	VII A	73	73	73
16	zulaikha	VII A	72	72	72
17	Aprilia Listia ningsih	VII B	74	74	74
18	Febri anisa	VII B	72	74	73
19	Ima ristiana	VII B	72	72	72
20	Mia wati	VII B	76	76	76
21	Nadia Fernanda putri	VII B	74	72	73
22	salindri	VII B	72	72	72
23	seva indri	VII B	73	73	73
24	Shafa aridhana	VII B	72	72	72
25	Zaki sabta maulana	VII B	72	72	72
26	wiga riski	VII B	80	78	79
27	yulianto	VII B	76	72	74
28	yurida royani	VII B	72	74	73
29	Enggar Ari sandy	VII B	72	72	72
30	Dani prastiyo	VII B	78	72	75
31	Cintia Puspita sari	VII B	75	73	74
32	Yana saputri	VII B	77	75	76
33	Ahmad Rifa'i Syahputra	VIII A	72	72	72

34	Dimas ramadhan despriyadi	VIII A	85	83	84
35	hariyanti	VIII A	73	73	73
36	Heri hartanto	VIII A	85	75	80
37	Ika Wahyu febrianti	VIII A	84	80	82
38	indriana	VIII A	73	73	73
39	Mahfud Arip Dian saputra	VIII A	72	72	72
40	Novianda nur arifin	VIII A	77	73	75
41	Novita Nurmila sari	VIII A	73	73	73
42	Vina listiana	VIII A	72	72	72
43	Yustika Laras wati	VIII A	73	73	73
44	zulva hasanah	VIII A	73	73	73
45	Elsa Safira sari	VIII A	72	72	72
46	diga yodi Setiawan	VIII A	74	72	73
47	Dicky setiyadi	VIII A	73	75	74
48	Ariya Wijaya	VIII A	79	73	76
49	Anita Dian putri	VIII A	72	72	72
50	anggun cahyanti laila	VIII A	82	76	79
51	Agus setiawan	VIII A	73	73	73
52	Andini Septiana putri	VIII B	84	76	80
53	Angga saputra	VIII B	92	88	90
54	dolla Niki febriana	VIII B	72	74	73
55	Eri gunawan	VIII B	75	73	74
56	Eva setiawati	VIII B	73	73	73
57	Khoirul anam	VIII B	72	72	72
58	Muchlis yusuf	VIII B	77	73	75
59	Muhammad angger maulana	VIII B	74	74	74
60	novendra afrizal	VIII B	75	77	76
61	rahmattuloh	VIII B	72	72	72
62	refan adi afandi	VIII B	72	72	72
63	Rifka saputri	VIII B	73	73	73
64	Ririn murjiyanti	VIII B	83	77	80
65	roki widianto	VIII B	73	73	73
66	Siti asngaria	VIII B	73	73	73
67	Vita ariyanti	VIII B	72	72	72
68	Wiji utami	VIII B	75	73	74
69	Fahmi regatama	VIII B	73	73	73



70	Eka rahmawati	VIII B	72	72	72
71	beti lestari	VIII B	73	73	73
72	ahmad Wisnu maulana	IX A	74	72	73
73	ayu Fitri nurhalimah	IX A	86	90	88
74	ayu mulyani	IX A	74	72	73
75	Cahya Kurnia dewi	IX A	74	78	76
76	chofifah nur azizah	IX A	88	80	84
77	Diki yudatama	IX A	72	72	72
78	Evi Widya oktasari	IX A	73	73	73
79	Fikri abid muhaimin	IX A	82	78	80
80	firmansyah	IX A	85	85	85
81	hendik saputra	IX A	72	74	73
82	novita alia	IX A	75	73	74
83	nursiamah	IX A	73	73	73
84	ridho setiawan	IX A	72	72	72
85	Riska rahmania	IX A	77	73	75
86	Septiana Riska anjani	IX A	75	73	74
87	sumiati	IX A	80	72	76
88	tri utomo	IX A	85	81	83
89	Ega utami	IX A	73	73	73
90	Ardiansyah	IX B	73	73	73
91	Deni Setiawan	IX B	72	72	72
92	Edi purnomo	IX B	73	75	74
93	fala Abdul rohman	IX B	73	73	73
94	Irma rahmawati	IX B	72	72	72
95	lili juliana	IX B	80	80	80
96	Ninda budiyantri	IX B	73	73	73
97	nur baiti rohmah	IX B	72	72	72
98	Rida sulisna	IX B	85	87	86
99	rizxy febrianto	IX B	77	75	76
100	Saipul anwar	IX B	88	80	84
101	Septi muslika	IX B	72	72	72
102	tri lestari	IX B	73	73	73
103	Triani Yuli meriza	IX B	82	78	80
104	warimen	IX B	73	73	73
105	Wiwik tusilawati	IX B	73	73	73

*Lampiran 12*

**Validitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	65.99	54.586	.205	.843
item_2	65.93	54.774	.236	.841
item_3	66.05	53.065	.362	.837
item_4	65.98	51.461	.474	.833
item_5	65.93	54.774	.236	.841
item_6	66.18	53.823	.307	.839
item_7	66.10	52.875	.375	.837
item_8	66.19	54.425	.246	.841
item_9	66.42	52.938	.450	.835
item_10	66.08	52.283	.445	.834
item_11	66.19	54.425	.246	.841
item_12	66.42	52.938	.450	.835
item_13	65.97	51.490	.476	.833
item_14	66.15	53.015	.328	.839
item_15	66.42	52.938	.450	.835
item_16	66.04	53.960	.255	.841
item_17	66.30	53.268	.320	.839
item_18	66.14	50.739	.584	.829
item_19	66.10	53.037	.375	.837
item_20	66.38	53.411	.317	.839
item_21	66.22	51.827	.430	.835
item_22	66.14	50.739	.584	.829
item_23	66.33	54.147	.250	.841
item_24	66.14	50.739	.584	.829
item_25	66.14	50.739	.584	.829

Kesimpulan dari *output* di atas terlihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* data item data item 1-25. *Corrected item-total correlation* >  $r_{\text{tabel}} = 0,195$ , oleh karena itu item 1-25 valid

### ***Lampiran 13***

#### ***Reliabilitas***

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	25

*Output* di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Cronbach's Alpha = 0,842 >  $r_{\text{tabel}} = 0,5$ .

Karena itu instrumen reliabel.



#### Lampiran 14

#### Uji Korelasi Product Moment

Correlations		perhatian_orang_tua	prestasi_belajar
perhatian_orang_tua	Pearson Correlation	1	.512**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	105	105
prestasi_belajar	Pearson Correlation	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	105	105

Dari *output* di atas terlihat bahwa :

Sign.  $0,000 < \alpha 0,05$ , sehingga  $H_0$  di tolak artinya terdapat hubungan yang berarti antara perhatian dan prestasi belajar.



**Lampiran 15**

**Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu  
dengan Taraf Kesalahan 1% 5% dan 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

**Lampiran 16**

**Nilai-Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478			
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470			
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	60	0,254	0,330
			31	0,355	0,456	65	0,244	0,317
			32	0,349	0,449	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	33	0,344	0,442	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	34	0,339	0,436	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	35	0,334	0,430	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765				90	0,207	0,270
11	0,602	0,735				95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398			
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393			
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	300	0,113	0,148
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	400	0,098	0,128
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	500	0,088	0,115
						600	0,080	0,105
						700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			